

SKRIPSI

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs MA'ARIF 19
ASSALAMAH SUKADANA**

Oleh:

DELLA ROSITA

NPM. 2101010023



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PADA
MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs MA'ARIF 19
ASSALAMAH SUKADANA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

DELLA ROSITA

NPM. 2101010023

Pembimbing: Dr. Mukhtar Hadi, S. Ag, M. Si

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1446 H/2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : DELLA ROSITA
NPM : 2101010023
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Yang berjudul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI
MTs MA'ARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 23 Januari 2025
Pembimbing


Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 197307101998031003

PERSETUJUAN

Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI
MTs MA'ARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA

Nama : DELLA ROSITA

NPM : 2101010023

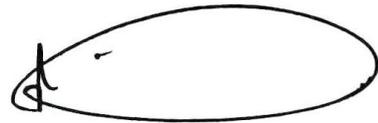
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 23 Januari 2025
Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag., M.Si
NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; E-
mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B-1095 / In. 20.1 / 9 / 99009 / 03 / 2025

Skripsi dengan Judul “IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIS DI MTs MA’ARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA”, disusun oleh DELLA ROSITA, NPM. 2101010023, Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada hari/tanggal : Senin, 10 Maret 2025.

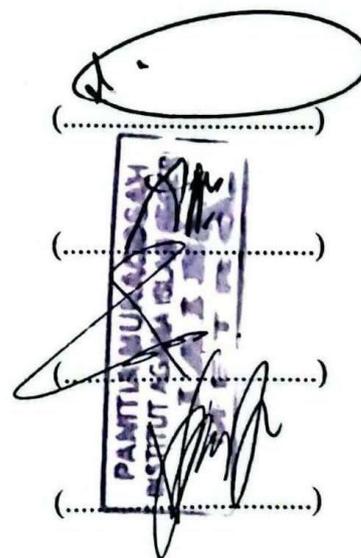
TIM PENGUJI

Ketua / Moderator : Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si.

Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag.

Penguji II : Ghulam Murtadlo, M.Pd.I

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd.



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs MA'ARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA

Oleh:

**Della Rosita
NPM 2101010023**

Kemampuan dalam memahami ilmu tajwid merupakan salah satu hal yang paling penting untuk dipelajari. Dalam meningkatkan kemampuan siswa, seorang guru memiliki metode atau strategi masing-masing dalam memulai pembelajaran. Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya beberapa siswa yang belum memahami ilmu ilmu tajwid. Oleh karena itu, guru sudah seharusnya mengadakan pembelajaran ilmu tajwid dengan menggunakan metode yang cocok untuk siswa tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang berifat deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini meliputi sumber data primer yakni hasil wawancara oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa-siswi kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana dan untuk sumber data sekunder yakni kepada sekolah dan modul ajar atau dokumen lainnya yang bersangkutan. Pengumpulan data ini dilakukan dengan kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi serta peneliti juga menggunakan triangulasi sumber untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dalam implmentasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana kelas VII A meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada kegiatan perencanaan guru menyusun modul ajar. Kemudian pada kegiatan pelaksanaanya guru menggunakan metode jibril dalam pembelajaran dan yang terakhir evaluasi melalui tiga penilaian yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Tajwid, Metode Jibril

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF TAJWID SCIENCE LEARNING IN AL-QUR'AN HADITH SUBJECTS AT MTs MA'ARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA

By:
Della Rosita
NPM 2101010023

The ability to understand the science of recitation is one of the most important things to learn. In improving students' abilities, a teacher has their own method or strategy in starting learning. This research was motivated by the fact that there were several students who did not understand the science of recitation. Therefore, teachers should conduct recitation learning using methods that are suitable for the student.

This research aims to implement learning about the science of tajwid in the Al-Qur'an Hadith subject at MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana. Researchers use qualitative research which is descriptive. The data sources in this research include primary data sources, namely the results of interviews with Al-Qur'an Hadith subject teachers and class VII A students at MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana and secondary data sources, namely the school and teaching modules or other relevant documents. This data collection was carried out using interviews, observation and documentation and researchers also used source triangulation to ensure the validity of the data in this research.

Based on the results of research in the implementation of learning the science of tajwid in the Al-Qur'an Hadith subject at MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana class VII A including planning, implementation and evaluation activities. In planning activities the teacher prepares teaching modules. Then in the implementation activities the teacher uses the Jibril method in learning and finally evaluation through three assessments, namely attitude assessment, knowledge assessment and skills assessment.

Keywords: Implementation, Tajwid Learning, Jibril Method

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DELLA ROSITA

NPM : 2101010023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 23 Januari 2025

Yang menyatakan



Della Rosita
NPM. 2101010023

MOTTO

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَقِلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً^ق

Artinya: Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan/tartil. (Q.S Al-Muzzamil: 4)

PERSEMBAHAN

Tidak ada yang lebih baik untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak nikmat dan berkah dalam kehidupan peneliti. Sebagai rasa hormat dan cinta yang tulus, keberhasilan studi ini dipersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta Bapak Supangat dan Ibu Sriani yang senantiasa mendoakan, memberi dorongan dan semangat serta motivasi demi mencapai kelancaran, kemudahan dan keberhasilan studiku. Terimakasih atas apa yang telah diberikan kepada peneliti yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya.
2. Kakakku tersayang, Anita Oktaviana, M.Pd. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses peneliti menempuh pendidikan selama ini, serta atas semangat dan doa yang diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat kak.
3. Bapak Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi. Terimakasih telah memberi bimbingan, nasihat, dan dukungan hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Teruntuk Na Jaemin terimakasih telah memotivasi melalui karya-karya yang luar biasa dan memberi semangat secara tidak langsung kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. NCT Dream, Terimakasih karena dengan lagu-lagu kalian membuat peneliti selama mengerjakan skripsi tidak terasa melelahkan.
6. Almameter Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal ini yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana". Sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan S1 (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar S. Pd.

Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak sumbangsih dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada :

1. Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag PIA selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro.
3. Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro.
4. Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
5. Endang Wahyuni, S.Ag beserta jajaran pengurus sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi perbaikan skripsi ini serta dapat diterima dengan kelapangan dada supaya penulis dapat memperbaiki kekurangan dan kesalahan yang terjadi dalam penulisan skripsi ini.

Metro, 22 November 2024



Della Rosita
2101010023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
ORISINALITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Ilmu Tajwid.....	10
1. Pengertian Pembelajaran Tajwid.....	10
2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid	13
3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid	15
4. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Hukum Tajwid.....	16
5. Pembagian Ilmu Tajwid	17
B. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	33
C. Teknik Pengumpulan Data.....	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	38
E. Teknik Analisis Data.....	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	42
1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.....	42
2. Visi Dan Misi MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	42
3. Data Guru MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	43
4. Data Siswa MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.....	44
5. Data Siswa Kelas VII MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	45
6. Jadwal Mata Pelajaran Kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.....	45
7. Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana....	47
B. Temuan Khusus.....	47
1. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Kelas VII A	48
a. Pembelajaran Ilmu Tajwid di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	48
b. Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	49
c. Evaluasi Pembelajaran Ilmu Tajwid di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	53
2. Pembahasan.....	58

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Guru MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	43
Tabel 1.2 Data Jumlah Siswa MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	44
Tabel 1.3 Data Siswa Kelas VII MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	45
Tabel 1.4 Jadwal Mata Pelajaran Kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	45
Tabel 1.5 Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana	47

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Izin Prasurvey
2. Surat Balasan Prasurvey
3. Surat Bimbingan Skripsi
4. Surat Izin Research
5. Surat Balasan Research
6. Surat Tugas
7. Outline
8. Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana
9. Alat Pengumpul Data (Hasil Wawancara)
10. Rencana Pembelajaran (Modul Ajar)
11. Data Penilaian Pengetahuan Siswa
12. Surat Bebas Pustaka Jurusan
13. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Hasil Turnitin
16. Hasil Dokumentasi
17. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Tajwid adalah sebuah ilmu tentang kaidah serta cara-cara membaca al- Qur'an dengan sebaik-baiknya.¹ Menjaga bacaan al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca merupakan tujuan dari Ilmu Tajwid. Belajar Ilmu tajwid hukumnya *fardhu kifayah*, sedang membaca Al-Qur'an dengan baik (sesuai dengan Ilmu tajwid) hukumnya *fardhu ain*. Banyak dalil wajib mewajibkan mempraktekan tajwid dalam setiap pembacaan Al-Qur'an.

Kemampuan mengaplikasikan bacaan Al-Qur'an merupakan suatu hal yang harus dimiliki oleh setiap orang muslim, karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia. Untuk itu, hendaklah setiap umat islam mampu membacanya sesuai dengan ketentuan- ketentuan ilmu tajwid, untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka harus dilalui proses belajar mengajar. Dengan proses belajar maka akan terciptalah perubahan pada diri, dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak bisa menjadi bisa. Namun, proses pembelajaran Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah, ia harus dilakukan secara teratur dan berkelanjutan baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Kualitas guru, metode pengajarnya, kesesuaian dengan kurikulum kemampuan siswa, keadaan atau fasilitas sekolah, semua itu turut memengaruhi keberhasilan belajar siswa.

¹ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Pustaka Al-Kautsar, Penerbit Buku Islam Utama, 2015), 16.

Dalam kurikulum PAI tingkat SMP-MTs ditegaskan bahwa salah satu indikator pencapaian hasil belajar Pendidikan Agama Islam adalah siswa mampu membaca dengan mengetahui hukum bacaannya, menulis dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an serta mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.²

Al-Qur'an merupakan Firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai pedoman bagi manusia dalam menata kehidupannya agar memperoleh kebahagiaan lahir dan batin serta dunia dan akhirat. Dengan demikian betapa pentingnya seseorang untuk membaca, mempelajari dan memahami kandungan Al-Qur'an yang akan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi insan yang beriman yang berada dalam petunjuk hidup yang benar dan tumbuhnya generasi yang diharapkan oleh Allah yang mampu mengemban amanat-Nya.

Setiap mukmin yang mempercayai Al-Qur'an mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab sucinya. Diantaranya kewajiban dan tanggung jawab itu adalah mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya. Setiap Mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an saja sudah termasuk amal yang sangat mulia dan akan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang Mukmin baik dikala senang maupun dikala susah, dikala gembira atau sedih. Membaca Al-Qur'an itu bukan saja menjadi amal dan ibadah, tetapi juga menjadi obat dan penawar bagi orang yang gelisah jiwanya.

² Hadi Mulia, Ihda Rahimi, and Elma Riska, "Aplikasi Media Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Mengucapkan Makharijul Huruf Hijaiyah," *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan* Vol.2, no. 1 (2017). 2.

Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya, dengan memberikan pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an sejak dini kepada anak-anak muslim akan menunjang perkembangan jiwa mereka, sesuai dengan nilai Islam demi terbentuknya kepribadian muslim yang diharapkan.³

Kaum muslimin saat ini perlu mempertahankan pengajaran Al-Qur'an bagi anak-anaknya dan janganlah membiarkan mereka sampai tidak kenal atau tidak mengerti membaca Al-Qur'an, karena dalam Al-Qur'an terkandung semua ajaran Islam yang membawa pengaruh besar sekali bagi pembentukan kepribadian muslim dan pengembangan prinsip moral manusia. Sedemikian pentingnya untuk belajar dan mengajarkan Al-Qur'an terutama bagi umat Islam. Hal ini didasarkan dengan begitu banyaknya Firman Allah, serta Sabda Nabi Muhammad Saw. yang menyuruh untuk mempelajari al-Qur'an, di antaranya dalam Q.S. Al- Muzzamil ayat 4 Allah Swt berfirman :

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan/tartil. (Q.S. Al- Muzzamil: 4)

Maksud dari ayat tersebut bahwa membaca Al-Qur'an sebaiknya dengan tartil dan berdasarkan kaidah ilmu tajwid. Karena jika tidak sesuai

³ Mikyal Oktarina, “Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid,” *Serambi Tarbawi* 8, no. 2 (July 30, 2020), 147.

dengan ilmu tajwid maka dapat merubah makna yang terkandung pada ayat yang dibaca. Oleh karena itu, penting sekali mempelajari ilmu tajwid untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Ilmu tajwid merupakan dasar dari kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagaimana dikatakan diatas karena merupakan dasar atau pondasi. Hukum dalam mempelajarinya adalah fardhu kifayah dan menerapkan dalam membaca Al-Qur'an hukumnya fardhu 'ain.

Ilmu Al-Qur'an penting sekali bagi manusia untuk mengetahui secara mendalam tentang Al-Qur'an dan harus mengetahui bacaan-bacaan Al-Qur'an, karena tanpa mengetahui bacaan tulisan Al-Qur'an maka sulit pula dipahami makna yang terkandung didalam bacaannya. Sehingga segala yang terkandung didalamnya perlu diketahui terlebih dahulu tentang bacaan Al-Qur'an.

Setiap muslim wajib menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidupnya disamping dasar hukum Islam yang lainnya. Untuk mengamalkan Al-Qur'an, tidaklah mungkin jika tanpa membaca. Lebih khusus jika tidak mampu menulis huruf atau ayat Al-Qur'an. Bagaimana mungkin akan beriman dan mencintai Al-Qur'an, jika kedua hal tersebut tidak dilakukan. Menurut Islam manusia adalah mahluk ciptaan Allah SWT. Ia tidak muncul dengan sendirinya atau berada oleh dirinya sendiri.⁴

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara berbagai unsur yang berkaitan. Tanpa belajar, manusia akan mengalami kesulitan dalam

⁴ Chalimatus Sa'dijah, "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *Qiro'ah : Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (December 14, 2021): 100–102.

menyesuaikan dengan lingkungannya karena tuntutan hidup, kehidupan, dan penghidupan senantiasa berubah. Dengan demikian belajar menjadi suatu kebutuhan yang harus dipenuhi sepanjang usia manusia, sejak lahir hingga akhir hayatnya.⁵

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran tajwid diterapkan bertujuan: Pertama, untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang hal tersebut membawa kepada perubahan arti. Kedua, untuk membantu memahami Al- Qur'an dengan baik dan benar. Jadi seorang siswa diharapkan setelah belajar tajwid akan mampu menerapkan dan memperbaiki kualitas bacaannya.

Berdasarkan hasil *wawancara* yang dilakukan oleh peneliti pada hari selasa tanggal 13 Agustus 2024, bahwasanya pembelajaran ilmu tajwid pada siswa kelas VII di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana dilakukan menggunakan metode jibril dengan harapan agar para siswa lebih aktif dalam menguasai materi yang diberikan selama proses pembelajaran secara berlangsung. Sebelum pembelajaran dimulai guru terlebih dahulu menyampaikan sedikit materi yang berkaitan dengan *mad thobi'i* yang

⁵ Dewi Septia Rosa Saragih et al., "Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu," *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (October 4, 2020), 116-119.

berhubungan dengan materi.⁶

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Agustus 2024 dikelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana, diterapkan khusus untuk pembelajaran ilmu tajwid karena karakter peserta didik yang berbeda-beda, yaitu ada yang lulusan SD dan adapula yang lulusan MI. Kondisi tersebut berdampak pada kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan benar terutama tidak memperhatikan panjang pendeknya. Kemudian terdapat 20 siswa yang ada dikelas VII A dan dari 20 siswa tersebut ada 13 siswa yang kesulitan dalam memahami pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang dituangkan dalam Skripsi ini yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti uraikan diatas, maka pertanyaan pada penelitian ini adalah Bagaimana implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana?

⁶ Hardi Santoso, *Wawancara* Terkait Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Kelas VII (Sukadana, 2024).

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Untuk memberikan sumbangsih pemikiran tentang pentingnya memahami dan mampu menerapkan ilmu tajwid dan mengaplikasikannya dengan baik dan benar.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa

Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid.

2) Bagi Orangtua

Sebagai bahan untuk membimbing anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.

3) Bagi Guru

Untuk mengetahui hasil yang dicapai oleh peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

D. Penelitian Relevan

Berkaitan dengan penelitian ini terlebih dahulu peneliti menelusuri penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Nur Khofifah, Anita Puji Astutik Tahun 2024 dengan judul penelitian “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif Penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Fadlillah, Tambak Sumur, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Quran di MDTA Nurul Huda Ciburun dalam penerapan ilmu tajwid masih belum maksimal, karena keterbatasan jumlah pengajar atau ustadz nya, guru lebih menekankan terhadap pengenalan ayat kepada santri yang masih di bawah umur, dan menyerahkan kelancaran membaca kepada santri yang lebih dewasa.⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dea Prasmanita Tahun 2020 dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tajwid dan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an dalam Materi Al-Qur’an Hadist”. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Diadakannya pendekatan secara personal kepada peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran dan dibuat kelompok belajar dengan metode ”tutor sebaya” sehingga peserta didik yang sudah faham

⁷ Sinta Nur Khofifah and Anita Puji Astutik, “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an”. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 6, no. 1 (2024), 441–58.

membantu peserta didik yang belum faham.⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Chalimatus Sa'dijah Tahun 2021 dengan judul penelitian "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Hasil penelitian ini bahwa pembacaan Al-Qur'an yang dilaksanakan oleh mahasiswa IIQ Jakarta telah memenuhi kualitas yang telah dibangun lewat standarisasi Ilmu Tajwid. Standarisasi ini meliputi bagaimana memastikan suatu bacaan disesuaikan dengan pemahaman mahasiswa terhadap Ilmu Tajwid yang dipelajari dalam perkuliahan yang telah dilaksanakan.⁹

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah peneliti paparkan diatas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Adapun perbedaannya yaitu peneliti menggunakan metode jibril sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan metode ceramah. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama mempelajari ilmu tajwid.

⁸ Dea Prasmanita et al, "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist," *Attractive: Innovative Education Journal* 2, no. 2 (2020), 23.

⁹ Chalimatus Sa'dijah, "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (2021), 100-103.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Ilmu Tajwid

1. Pengertian Pembelajaran Tajwid

Pembelajaran adalah suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam penelitiannya. Pembelajaran merupakan suatu interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dilakukan pendidik atau guru secara sengaja dengan tujuan menyampaikan ilmu pengetahuan dengan cara menciptakan suatu sistem lingkungan belajar dengan berbagai metode sehingga peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar secara optimal. Proses pembelajar ini sangat penting dan dilakukan hingga akhir hayat. Proses pembelajaran tidak akan selesai sampai kapan pun, tidak akan ada akhir dalam proses pembelajaran begitupun dalam hal pendidikan.¹

Dalam konteks pendidikan, ada seorang guru dan murid yang dalam catatan seorang guru sebagai pengajar dan murid sebagai seorang yang belajar. Jadi, dalam proses pembelajaran guru harus mengetahui semua pelajaran yang akan diajarkan agar murid bisa mengerti apa yang telah disampaikan.

¹ Khoirotun Nafisatul Muthmainah et al., "Pembelajaran Al-Qur'an Metode Tahqiq Dalam Madrasatul Qur'an Asrama H Pondok Pesantren Ngalah," *Indonesian Research Journal on Education* 3, no. 3 (May 10, 2023): 1177.

Pembelajaran merupakan aktivitas atau proses yang mengarahkan siswa untuk melakukan proses belajar, dengan melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik agar terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid dalam kehidupan sehari-hari. Membaca Al-Qur'an merupakan ibadah yang berhubungan dengan Allah SWT, dengan membaca manusia akan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an.²

Dengan kata lain pembelajaran adalah proses membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dalam penelitian.³ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu upaya perubahan sikap atau perubahan tingkah laku yang telah didapatkan, perubahan tersebut terjadi karena adanya suatu pelatihan atau pembiasaan yang dilakukan untuk mendapatkan tingkah laku atau akhlak baik yang dapat berpengaruh terhadap pembentukan anak atau peserta didik.

Tajwid menurut bahasa berasal dari kata jawwada- yujawwidu-tajwidan yang artinya memperbaiki, dalam arti lain memperindah.

² Nur Ainun and Ahmad Kosasih, "Implementasi Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid," *An-Nuha* 1, no. 4 (November 30, 2021): 567.

³ Ubabuddin, "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," *IAIS Sambas* Vol 5, No 1 (2019).

Sedangkan secara istilah yaitu pengucapan setiap huruf yang sesuai dengan makhrojnya menurut sifat-sifat huruf, hukum mad dan lain sebagainya yang mesti diucapkan.⁴ Pembelajaran ilmu tajwid yang baik dan benar merupakan bagian terpenting bagi siswa agar dapat membaca Al-Qur'an disertai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Oleh karena itu untuk menunjang siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar harus disertai penguasaan ilmu tajwid yang baik pula.

Pembelajaran ilmu tajwid yang baik dan benar merupakan bagian yang penting bagi siswa. Peran guru dalam memberikan pembelajaran tajwid sangat diperhatikan dalam hal perencanaan pembelajaran yang akan diterapkan kepada peserta didik dan bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan pemahaman kepada peserta didik. Jika konsep pembelajaran tajwid ini tidak mendapatkan pendampingan yang serius dari guru mata pelajaran, maka akan kesulitan untuk membaca Al-Qur'an.

Pembelajaran ilmu tajwid diterapkan bertujuan untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dalam membaca Al-Qur'an yang hal tersebut akan membawa kepada perubahan arti, kemudian untuk membantu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar.⁵

⁴ Mikyal Oktarina, "Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid," *Serambi Tarbawi* 8, no. 2 (July 30, 2020): 150.

⁵ Abdul Khamid et al., "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist," *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 (July 19, 2020): 49.

Secara garis besar pokok bahasan atau ruang lingkup pembelajaran hukum tajwid dapat dibagi menjadi dua bagian⁶, yaitu:

- a. *Haq Al-Hurf*, yaitu segala sesuatu yang lazim atau wajib ada pada setiap huruf. Huruf ini meliputi sifat-sifat huruf dan tempat-tempat keluarnya huruf. Apabila hak huruf ditiadakan, maka semua suara atau bunyi yang diucapkan tidak mungkin mengandung makna karena bunyinya tidak jelas.
- b. *Mustahaq al-huruf*, yaitu hukum-hukum baru yang timbul oleh sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. *Mustahaq al-huruf* meliputi hukum-hukum seperti *idzhar*, *idghom*, *ikfa'*, *qalqalah*, *ghunnah*, *tafkhim*, *tarqiq*, *mad*, *waqaf* dan lain-lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ilmu tajwid merupakan ilmu yang mempelajari tentang Al-Qur'an beserta kaidah-kaidah di dalamnya yang sesuai dengan susunan huruf dan hukum-hukum tajwid yang ada. Sehingga ketepatan dalam mempelajari ilmu tajwid dapat diukur dan tidaknya pelafalan huruf-huruf hijaiyah yang ada di dalam Al-Qur'an.

2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid

Hukum mempelajari tajwid sangat penting dilakukan karena sebagian ulama berpendapat wajib hukumnya mempelajari ilmu tajwid, dengan alasan dari firman Allah surat Al-muzammil ayat 4 yang berbunyi

⁶ Aso Sudiarjo, Arni Retno Mariana, and Wahyu Nurhidayat, "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android" 5, no. 2 (September 2019): 54.

: *أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا* yang artinya “atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan dengan bacaan yang baik dan benar”. Maksudnya adalah ayat ini jelas menunjukkan bahwa Allah SWT menyuruh Nabi Muhammad untuk membaca Al-Qur’an dengan tartil, dengan memperindah ucapan pada setiap huruf-hurufnya. Secara garis besar ruang lingkup tajwid dapat dibagi menjadi dua bagian yang pertama adalah *Haqqul harf* yaitu segala sesuatu yang wajib ada (*‘azimah*) pada setiap huruf. Hak huruf meliputi (*shifatul harf*) dan tempat-tempat keluarnya huruf (*makharijul harf*), dan yang kedua adalah *Mustahaqqul harf* yaitu hukum-hukum baru (*‘aridiah*) yang timbul oleh sebab-sebab tertentu setelah hak-hak huruf melekat pada setiap huruf. Berdasarkan pengertian diatas, pentingnya mempelajari ilmu tajwid adalah karena alasan sebagai berikut :

- a. Menjaga kemurnian bacaan Al-Qur’an: Mempelajari tajwid dapat membantu siswa untuk melafalkan setiap huruf dan kata dengan benar sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan oleh Nabi Muhammad SAW.
- b. Memahami makna Al-Qur’an: Membaca Al-Qur’an dengan tajwid yang baik, siswa akan lebih mudah memahami makna yang terkandung di dalamnya.
- c. Meningkatkan kualitas ibadah: Membaca Al-Qur’an dengan tajwid yang baik merupakan salah satu bentuk ibadah yang sangat dianjurkan dalam islam.

3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan mempelajari ilmu tajwid pada dasarnya adalah mencapai kesempurnaan dalam penetapan (pengucapan) lafaz Allah sebagaimana yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW yang lisannya lebih fasih.

Tujuan lainnya adalah sebagai berikut :

- a. Kognitif : Siswa mampu memahami dan menerapkan kaidah-kaidah tajwid dalam membaca Al-Qur'an.
- b. Afektif : Siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi dalam mempelajari dan mempraktikkan tajwid.
- c. Psikomotor : Siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil (pelan dan berhati-hati), fasih, (lancar), dan benar.

Selain itu, tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk menjaga lisan agar terhindar dari kesalahan-kesalahan atau perubahan ketika membaca Al-Qur'an. Kemudian untuk memberi tuntutan bagaimana cara pengucapan ayat-ayat yang tepat, sehingga lafal dan maknanya terpelihara. Selain itu harus mempraktikkan kaidah-kaidah ilmu tajwid ketika membaca Al-Qur'an serta memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan perubahan.⁷ Kesalahan-kesalahan dalam membaca Al-Qur'an disebut dengan istilah *lahn*. *Lahn* dibagi menjadi dua⁸, yaitu:

- a. *Lahn Khofi* (samar) merupakan kesalahan yang terjadi ketika membaca lafadz-lafadz dalam Al-Qur'an baik yang dapat berubah arti ataupun

⁷ Khalid Isa, Muhammad Lukman Ibrahim, and Mahyudin Daud, "Tan Sri Dato' Haji Hassan Azhari: Metodologi Pengajaran Dan Pembelajaran Dalam Ilmu Taranum al-Quran," *ALBASIRAH JOURNAL* 6, no. 1 (December 31, 2016): 40.

⁸ "Tan Sri Dato' Haji Hassan Azhari | ALBASIRAH JOURNAL," accessed July 24, 2024, <http://adum.um.edu.my/index.php/ALBASIRAH/article/view/18961>.

tidak, sehingga menyalahi *'urf qurra* (seperti *'ain* dibaca *hamzah* atau merubah harokat).

- b. *Lahn jali* (jelas) merupakan kesalahan yang terjadi ketika membaca lafazh-lafazh dalam Al-Qur'an yang menyalahi *'urf qurra*, namun tidak sampai merubah arti. Seperti tidak membaca *ghunnah*, kurang panjang dalam membaca *mad wajib muttasil*, dan lain sebagainya.

4. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Hukum Tajwid

Pada dasarnya pembelajaran hukum tajwid memiliki tiga tahap yang harus dilalui dalam penerapannya, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian (evaluasi).

- a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dalam pembelajaran pada dasarnya adalah rencana yang memuat isi dan kegiatan pembelajaran yang bersifat menyeluruh atau sistematis, yang akan digunakan oleh seorang guru sebagai pedoman pembelajaran dalam mengelola kelas.

- b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penerapan pembelajaran ilmu tajwid dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembuka
- 2) Kegiatan inti
- 3) Penutup

c. Tahap Penilaian (Evaluasi)⁹

5. Pembagian Ilmu Tajwid

Ilmu Tajwid dibagi menjadi beberapa bagian yakni sebagai berikut¹⁰:

a. Hukum Nun Sukun dan Tanwin

Hukum nun mati dan tanwin adalah salah satu tajwid yang terdapat dalam Al-Qur'an. Hukum ini berlaku jika nun mati atau tanwin bertemu huruf-huruf tertentu. Nun sukun adalah nun yang tidak berharakat yang menetapi keadaannya ketika melafalkannya dan mewafofkannya. Tanwin merupakan ucapan nun sukun yang ada di akhir kalimat isim dalam melafalkannya saja ketika washal dan tidak terlihat penulisannya ketika washal dan ketika waqof suara nun sukun tidak terlihat. Hukum bacaan nun sukun dan tanwin dibagi menjadi 4 yaitu : *idzhar halqi, idgham, iqlab, dan ikhfa' haqiqi*.

1) Idzhar Halqi

Menurut bahasa idzhar adalah *al-bayan* yang artinya jelas, sedangkan *halqi* artinya tenggorokan. Yaitu apabila ada nun mati atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idzhar halqi (ح, خ, ع, غ, ه, ء) maka dibaca jelas, terang dan pendek.

Contohnya: غَيْرُ أَجْرٍ

⁹ Isnawardatul Bararah, "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 7, no. 1 (September 24, 2017): 132.

¹⁰ Rhida Rosyida Pangestuti, "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Fashahah Sebagai Dasar Awal Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2020, 5–24.

2) Idghom

Idghom menurut bahasa ialah memasukan dan meleburkan. Idghom dibagi menjadi dua, yaitu idghom bi ghunnah dan idghom bi la ghunnah.

- Idghom bi ghunnah (memasukan dengan berdengung) adalah setiap ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf (و, ن, م, ي) maka cara membacanya dengan memasukan nun sukun atau tanwin kepada huruf idghom yang ada didepannya sehingga menjadi satu ucapan, seakan-akan satu huruf.

Contohnya: وَتَبَّ لَهَبٍ

- Idghom bi la ghunnah (memasukan dengan tidak berdengung) adalah setiap ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf idghom bi la ghunnah (ر, ل) maka cara membacanya dengan memasukan suara nun bersukun atau tanwin sepenuhnya kepada huruf lam atau ro' tanpa memakai sengau atau dengung. Pada waktu mengidghomkan, suara harus ditasyidkan kepada huruf lam atau ro' secara menahannya sejenak.

Contohnya: رَاضِيَةٌ عَيْشَةٌ

3) Iqlab

Iqlab menurut bahasa adalah memindahkan sesuatu dari bentuk asalnya (kepada bentuk lain). Setiap nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf (ب). Sedangkan menurut istilah *iqlab* ialah menjadikan suatu huruf kepada *makhraj huruf* lain seraya tetap menjaga ghunnah. Cara membacanya yaitu dengan mengubah suara nun sukun atau tanwin tatkala menghadapi huruf ba' menjadi mim. Kedua bibir dirapatkan untuk mengeluarkan bunyi mim seraya dibarengi dengan sengau atau dengung yang keluar dari pangkal hidung.

Contohnya: بَعْدَ مِنْ إِلَّا

4) Ikhfa'

Ikhfa' menurut bahasa adalah *as-satru*, yang artinya samar-samar atau tertutup. Yaitu apabila nun sukun atau tanwin menghadapi salah satu huruf (ط, ظ, ض, ص, ش, س, ز, ذ, د, ج, ث, ت). Sedangkan menurut istilah ikhfa' ialah mengucapkan huruf dengan sifat antara idzhar dan idghom tanpa tasydid dan dengan menjaga ghunnah pada huruf yang di ikhfa'kan. Cara membacanya yaitu dengan memadukan antara nun sukun atau tanwin dengan huruf-huruf ikhfa' yang ada dihadapannya sehingga terdengar samar-samar. Lama membacanya yaitu satu alif atau dua harokat.¹¹

Contohnya: الْأَرْضِ فِي شَيْءٍ

¹¹ Rois Mahfud, *Pelajaran Ilmu Tajwid* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 11-19.

b. Hukum Mim Sukun

Hukum mim sukun adalah apabila ada mim (م) bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah, maka hukumnya ada tiga, yaitu:

(1) Ikhfa' Syafawi

Ikhfa' syafawi ialah apabila mim (م) sukun bertemu dengan huruf ba' (ب). Cara membacanya yaitu dengan suara yang samar antara mim dan ba' pada bibir, kemudian ditahan kira-kira dua ketukan seraya mengeluarkan ikhfa' dari pangkal hidung, bukan mulut.

Contohnya: بِالسَّاهِرَةِ هُمْ فَإِذَا

(2) Idghom Mimi

Idghom mimi disebut juga dengan *idghom mutamasilain*. Dinamakan idghom mimi karena dalam proses idghomnya huruf mim dimasukan dengan kepada huruf mim pula dan disebut mutamasilain karena huruf yang berhadapan sama, baik makhraj maupun sifatnya. Cara membacanya yaitu dengan memasukan suara mim yang bersukun kepada mim berharokat yang ada dihadapannya. Selanjutnya suara di ghunnahkan secara sempurna tiga harokat dengan ghunnah keluar dari pangkal hidung.

Contohnya: قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا

(3) Idzhar Syafawi

Idzhar syafawi adalah huruf mim sukun bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah yang 26 kecuali *mim* dan *ba'*. Cara membacanya yaitu dengan cara harus terang dan jelas, yakni pada saat mengucapkan huruf

mim dengan cara merapatkan bibir. Kejelasan pengucapannya cukup satu satu ketukan, tidak boleh lebih. Karena jika lebih, dikhawatirkan akan berubah menjadi ikhfa' atau ghunnah.¹²

c. Hukum Lam Ta'rif

Hukum lam ta'arif adalah ketika terdapat huruf Alif dan Lam (ﻻ) yang selalu digandeng dengan isim (kata benda) sehingga menyebabkan isim tersebut menjadi *ma'rifah* tertentu. Jadi, keberadaan Alif Lam Ta'arif ini dapat pula menjadi huruf tambahan di awal kata isim. Hukum bacaan lam ta'arif dibagi menjadi 2 yaitu : *idzhar qomariyyah dan idgham syamsiyyah*.

d. Hukum Mad

Hukum mad secara harfiah bermakna melanjutkan atau melebihkan, secara istilah mad dapat diartikan sebagai tanda bunyi panjang dalam bahasa Arab. Mad adalah pemanjangan bacaan dengan menambah bunyi huruf-huruf *mad* ketika bertemu huruf *hamzah* atau tanda konsonan mati (*sukun*). Huruf-huruf mad yang dimaksud ada tiga diantaranya *alif sukun, ya'' sukun* dan *wawu sukun*. Jenis-jenis mad secara umum *mad* dibagi menjadi dua (1) *Mad Thabi''i* (asli), dan (2) *Mad Far''i* (cabang).¹³

¹² Zulkarnaini Umar, *Panduan Ilmu Tajwid Praktis*, (Riau: Universitas Islam Riau (UIR), 2020), 22-23.

¹³ A.R Rahmawan, *Belajar Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an*, (Klaten: Caesar Media Pustaka, 2021), 105.

B. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Secara khusus, Al-Qur'an menjadi nama bagi sebuah kitab yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw sebagai identitas diri. Hadis menurut bahasa artinya baru. Hadis juga secara bahasa berarti sesuatu yang dibicarakan dan dinukil. Hadis menurut istilah adalah apa yang disandarkan kepada nabi Muhammad Saw, baik berupa ucapan, perbuatan, penetapan, sifat, sirah beliau baik sebelum kenabian atau sesudahnya.

Sedangkan menurut para ahli ushul fiqh, hadis adalah perkataan, perbuatan, dan penetapan yang disandarkan kepada Rosulullah Saw.¹⁴

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis merupakan unsur mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Madrasah yang memberikan pendidikan kepada siswa untuk memahami Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran agama islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk hidup dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an Hadis menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual dan kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang merupakan unsur mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadis yang telah dipelajari oleh peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Peningkatan

¹⁴ Syaikh Manna Al-Qaththan, *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*, (Cet. 9, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2016), 22.

tersebut dilakukan dengan cara mempelajari, memperdalam serta memperkaya kajian Al-Qur'an dan Hadis terutama mengenai dasar-dasar keilmuannya sebagai persiapan untuk melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian, karena metode merupakan sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran yang tersusun dalam kurikulum. Tetapi metode pembelajaran tidak dapat berproses secara efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh karena itu, metode yang diterapkan oleh seorang pengajar harus berdaya guna dan berhasil dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Adapun metode pembelajaran khusus adalah suatu cara penyampaian dalam proses pembelajaran mata pelajaran tertentu, seperti pembelajaran Al-Qur'an dan pembelajaran dipondok pesantren atau lembaga pendidikan islam.

Strategi pembelajaran ilmu tajwid berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan, menguraikan, memberi contoh dan memberikan latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Tujuan yang dimaksudkan adalah melahirkan anak didik yang terampil dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Jenis metode yang dikembangkan dalam pembelajaran ilmu tajwid menurut karakteristiknya adalah:

1. Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* adalah suatu metode untuk mempelajari Al-Qur'an melalui seorang guru langsung berhadap-hadapan dimulai dari Al-Fatihah sampai An-Nas.¹⁵ Metode ini digunakan agar pembimbing dapat mengetahui dengan mudah letak kesalahan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

2. Metode Tanya Jawab

Metode Tanya Jawab adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran melalui bentuk pertanyaan yang perlu dijawab oleh peserta didik. Terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru. Metode ini dimaksudkan untuk merangsang agar berfikir dan membimbing peserta didik dalam mencapai kebenaran.

3. Metode Diskusi

Salah satu cara mendidik yang berupa memecahkan masalah yang dihadapi, baik dua orang maupun lebih yang masing-masing mengajukan argumentasinya untuk memperkuat pendapatnya. Tujuan penggunaan metode ini ialah agar memotivasi dan memberi stimulasi kepada siswa agar berfikir dengan renungan yang dalam.

4. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah penerangan secara lisan atas bahan pelajaran kepada kelompok pendengar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

¹⁵ Abdul Aziz Abdul Rauf al-Hafidz, *Panduan Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Dzilal, 2000), 6.

5. Metode Menghafal

Penerapan metode menghafal dalam penyajian sejumlah materi pembelajaran tajwid diterapkan dengan langkah-langkah yang meliputi mengulang-ulang materi pelajaran yang sudah didapatkan sampai bisa menetap dalam ingatan, jika ingin menambah hafalan baru, maka harus membaca hafalan lama.

6. Metode Dengar Ucap

Metode dengar ucap adalah salah satu pendekatan dalam pembelajaran yang menekankan pendengaran dan pengucapan. Metode ini sering digunakan dalam pengajaran bahasa arab, terutama untuk membantu siswa memahami dan menguasai pengucapan yang benar, termasuk bacaan tajwid, hukum-hukum bacaan dan intonasi.¹⁶ Dalam konteks hukum nun sukun dan tanwin, metode ini sangat penting karena hukum bacaan tersebut dapat mempengaruhi cara baca dan maknanya.

Langkah-langkah penerapan metode dengar ucap dalam pembelajaran ilmu tajwid adalah sebagai berikut:

- a. Persiapan Materi: Siapkan materi tentang hukum nun sukun dan tanwin, termasuk definisi, contoh, dan cara pengucapan yang tepat.
- b. Pengenalan Mad Thobi'i: Mulailah dengan menjelaskan apa itu Mad Thobi'i dan Macam-macamnya. Berikan contoh bacaan yang relevan. Kemudian tunjukkan materi tentang Mad

¹⁶ Fuji Anugrah, "Implementasi Metode Dengar Ucap Pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, no.1 (Juni, 2024): 1918.

Thobi'i.

- c. Latihan Mendengarkan: Ajak siswa untuk mendengarkan ucapan yang telah disiapkan. Fokuskan pada bagian di mana terdapat hukum nun sukun dan tanwin dan minta siswa untuk mencatat bagian-bagian yang mencolok terkait dengan hukum ini.
- d. Latihan Ucap: Setelah mendengarkan, ajak siswa untuk mengulangi bacaan tersebut. Lakukan pengucapan secara bersama-sama. Berikan arahan tentang cara pengucapan yang benar, fokus pada intonasi dan tekanan suara.
- e. Paktek Mandiri: Ajak siswa untuk berlatih membaca sendiri, baik secara kelompok maupun individu. Setiap siswa dapat maju ke depan untuk membaca dan mendapatkan umpan balik di mana mereka perlu memperbaiki pengucapan.
- f. Evaluasi dan Umpan Balik: Adakan sesi tanya jawab untuk memastikan siswa memahami materi. Berikan penilaian dengan mendengarkan pembacaan siswa dan berikan umpan balik konstruktif.
- g. Penguatan Konsep: Di akhir pelajaran, ulangi poin-poin penting tentang Mad Thobi'i. Ajak siswa untuk mencari contoh-contoh tambahan tentang mad thobi'in dalam teks-teks Arab yang mereka temui.

Dengan menggunakan metode dengar ucap, siswa diharapkan dapat lebih memahami dan menguasai mad terutama mad thobi'i dengan baik, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka secara keseluruhan.¹⁷

7. Metode Jibril

Metode secara etimologi, berasal dari bahasa Yunani *metodos* yang berasal dari dua kata yaitu *metha* yang berarti melalui atau melewati dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁸ Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan berfikir baik untuk mencapai tujuan sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.¹⁹

Metode jibril merupakan metode pembelajaran dengan cara guru membacakan satu ayat kemudian siswa menirukan sesekali guru membenarkan hukum bacaan *mad* dan *makhroj* yang diucapkan siswa, begitu pula sampai ayat berikutnya secara bertahap. Menurut Basori Alwi yang dikutip oleh Taufiqurrohmah sebagai pencetus metode jibril, bahwa teknik dasar metode jibril bermula dengan membaca satu ayat atau waqaf, lalu ditirukan oleh seluruh orang yang mengaji atau belajar. Guru membaca satu-dua

¹⁷ Umi Baroroh, "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa", *Jurnal Kependidikan dan Keislaman*, no.2, (September, 2020):190.

¹⁸ Muhammad Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 61.

¹⁹ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 52.

kali lagi, yang masing-masing ditirukan oleh orang-orang yang belajar.²⁰

Secara historis, metode jibril adalah praktek pembelajaran Al-Qur'an yang diterapkan oleh nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya. Metode jibril adalah metode pembelajaran Al-Qur'an dengan teknik dasar menirukan. Metode ini berkaitan erat dengan istilah *tartil* dan *tajwid* karena tujuan utamanya yaitu agar siswa atau santri mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai dengan ilmu tajwid yang baik dan benar. Kata *tartil* berasal dari akar kata *ratal* yang berarti teratur dan rapi. Jadi, Rattalal Al-Qur'an berarti membaca tartil dengan pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya.

Metode jibril dengan landasan filosofis, tujuan dan teknik pelaksanaannya yaitu berusaha menerapkan perintah belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya dengan baik dan benar. Dengan demikian, metode jibril adalah metode pembelajaran dengan teknik dasar menirukan seperti nabi Muhammad SAW menirukan bacaan malaikat jibril. Proses pembelajaran metode jibril tersebut, selalu menitikberatkan pada penerapan teori-teori ilmu tajwid secara baik dan benar sesuai perintah Allah Swt yang mewajibkan pembaca Al-Qur'an secara tartil.

Metode jibril berkaitan erat dengan istilah tartil dan tajwid,

²⁰ Taufiqurrochman, *Metode Jibril Teori Praktis & Praktik*, (Malang: AlvaVila Press, 2020), 13.

karena tujuan utama metode jibril adalah seorang santri atau siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai kaidah ilmu tajwid.

Metode jibril dalam proses pembelajaran dalam hubungannya dengan pengajaran ilmu tajwid, husni menyatakan bahwa ada tiga model metode untuk mengajarkan ilmu tajwid, yaitu:

- a. Metode *A'radh*, yaitu ketika anak didik mendengar bacaan dari gurunya.
- b. Metode *Talqin*, yaitu anak didik membaca sedangkan guru hanya mendengar dan mentahsinkannya.
- c. Metode *Jam'i*, yaitu gabungan antara metode *A'radh* dan *Talqin*.²¹

Berdasarkan ketiga metode pengajaran ilmu tajwid, maka dapat dikatakan bahwa metode jibril ini termasuk dalam metode *Jam'i* atau metode gabungan. Hal ini karena teknik metode jibril adalah seorang siswa atau santri menirukan bacaan gurunya setelah ia mendengarkan.

Proses pelaksanaan metode jibril yaitu:

- a. Terlebih dahulu guru mengenalkan nama huruf-huruf hijaiyah secara keseluruhan.
- b. Guru menuntun atau memberi contoh bacaan yang ada dibuku

²¹ *Ibid.*, 20

mata pelajaran Al-Qur'an hadis mengenai *mad thobi'i* secara berulang.

- c. Para siswa diharuskan meniru contoh bacaan yang diberikan oleh guru secara bersama-sama.
- d. Mengenal huruf *mad thobi'i* dan guru langsung memberi contoh bacaannya.
- e. Dilakukan secara berulang hingga para siswa paham dengan metode tersebut.
- f. Ditekankan guru melatih siswa untuk membaca huruf-huruf yang ada pada buku Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis.
- g. Jika ada kesalahan lagi maka guru akan memberi pemahaman dan diikuti oleh siswa tersebut hingga menguasainya.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan disini yaitu penelitian kualitatif, penelitian yang difokuskan dalam memahami sebuah tindakan, pemikiran, dan perilaku siapapun yang menjadi subjek dalam penelitian, yang kemudian setelahnya data yang diperoleh dideskripsikan menggunakan kata-kata. Peneliti yang berperan sebagai sumber utama dalam mengumpulkan dan memperoleh data. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar ilmiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati.² Penelitian yang dilakukan penulis di sini termasuk dalam jenis penelitian lapangan atau (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang di lapangan.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif. Selain itu, penelitian ini secara langsung terjun ke lapangan untuk mengumpulkan data di lokasi penelitian, dimana penulis

¹ Albi Anggito Setiawan Johan, *Metodologi penelitian kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018), 7.

² Qomariyatus Sholihah, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Universitas Brawijaya Press, 2020), 2.

melakukan penelitian di Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana karena penulis ingin memperoleh informasi yang didapat. Sehingga penulis mengumpulkan data secara langsung melalui pengajuan pertanyaan yang penulis ajukan kepada pihak terkait, kemudian jawaban-jawaban dicatat untuk pembuktian data penulis.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini yakni bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah untuk membuat pemaparan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi tertentu.³

Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik.⁴

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam konteks penelitian ini, penelitian berupaya mendeskripsikan atau menggambarkan secara riil atau nyata apa adanya tentang implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.

³ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 6–7.

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), 19.

B. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek yang darimana asalnya data tersebut diperoleh oleh seorang peneliti. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara yang sebagaimana sumber datanya adalah seorang informan. Wawancara yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah guru serta para siswa kelas VII di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana, jika menggunakan teknik dokumentasi, maka yang menjadi sumbernya adalah dokumen, arsip-arsip, catatan terdahulu.⁵

Penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu sumber primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari responden dan orang-orang yang menjadi informan mengenai pokok permasalahan suatu objek penelitian, yang secara langsung memberikan data informasi kepada peneliti.⁶

Berdasarkan penelitian ini yang menjadi sumber data primer yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan Tiga siswa kelas VII A di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dengan cara mengumpulkan berbagai literatur-literatur, dokumen, buku, jurnal maupun artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini. Peneliti

⁵ Murjani, "Prosedur Penelitian Kuantitatif," *Cross-Border* 5, no. 1 (March 12, 2022): 687.

⁶ Deni Darmawan, *Metode penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 13.

juga mengambil data dari informan lain yang berkaitan dengan penelitian ini.⁷

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wali Siswa, Waka Kurikulum dan Wali Kelas yang ada di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data merupakan langkah dalam sebuah penelitian karena tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Untuk mengumpulkan data, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara (interview) secara umum merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih. Wawancara merupakan bentuk suatu pertanyaan yang berisi pokok permasalahan yang dilakukan peneliti kepada seseorang yang akan diteliti. Pihak pewawancara yaitu pihak yang memberikan pertanyaan, dan yang diwawancarai yaitu pihak yang memberikan jawaban seputar masalah yang menjadi bahan pertanyaan.⁸ Untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian pada proses ini peneliti dan responden berhadapan secara langsung.

⁷ *Ibid.*,

⁸ Aryanti Agustina, "Efektivitas Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP Negeri 23 Oku", Lentera: *Jurnal Ilmia Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, tahun 2019, 144.

Wawancara atau interview terdiri atas beberapa jenis, yaitu:

- a. Wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaan telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara. Ini berarti peneliti telah mengetahui data dan menentukan fokus serta perumusan masalah.
- b. Wawancara semistruktur, yaitu wawancara yang sudah cukup mendalam karena ada penggabungan antara wawancara yang berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan dan pertanyaan yang luas dan mendalam dengan mengabaikan pedoman yang sudah ada.
- c. Wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas, lebih mendalam, dan menjadikan pedoman wawancara sebagai pedoman umum dan garis-garis besarnya saja.⁹

Dalam hal ini jenis wawancara yang diterapkan atau digunakan oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Metode wawancara tidak terstruktur ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan tanya jawab. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara atau interview untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.

⁹ Affifuddin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 131-133.

2. Observasi

Observasi merupakan tindakan seorang peneliti untuk menitik fokuskan penelitiannya pada seseorang atau suatu peristiwa, tindakan tentang apa yang sedang terjadi dan diteliti.¹⁰ Observasi adalah pengamatan langsung pada suatu objek yang hendak di teliti. Observasi dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan bahan yang akurat yang memfokuskan pada seseorang atau peristiwa tindakan tentang apa yang sedang diteliti atau yang sedang terjadi.

Observasi dibagi menjadi 3 jenis yakni sebagai berikut:

a. Observasi Berperan Serta (*Participant Observasi*)

Observasi berperan serta adalah observasi yang dilakukan peneliti dengan cara mengikuti kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti mengamati sambil mengikuti pekerjaan atau ikut mengalami kegiatan secara langsung. Observasi ini apabila dilakukan maka peneliti akan mendapatkan data yang lebih lengkap, terbuka, jelas dan bahkan peneliti dapat mengetahui makna dari setiap kegiatan yang dilakukan.

b. Observasi Non-Partisipan

Berbeda dengan observasi partisipan yang dimana peneliti ikut berkecimpung dalam sebuah kegiatan sehari-hari orang yang diamati. Observasi non-partisipan ini peneliti hanya mengamati kegiatan secara independen. Misalnya dalam suatu kegiatan seperti Tempat

¹⁰ Yuhana and Aminy. "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa" *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, tahun 2019, 91.

Pemungutan Suara (TPS), peneliti hanya melakukan pengamatan terhadap kegiatan atau perilaku masyarakat dalam menggunakan hak pilihnya dan mengamati bagaimana interaksi antara panitia dengan pemilih yang lain. Oleh karena itu, peneliti tidak bisa mendapatkan data yang lebih mendalam bahkan peneliti juga tidak bisa mengetahui maknanya.

c. Observasi Tidak Berstruktur

Observasi tidak terstruktur merupakan observasi yang tidak tersusun secara sistematis mengenai objek yang akan diobservasi. Kegiatan tersebut dilakukan karena objek yang akan diamati oleh peneliti belum bisa diketahui secara pasti. Peneliti melakukan pengamatan tidak menggunakan alat-alat instrumen hanya saja menggunakan rambu-rambu pengamatan.

Jenis observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi non partisipan. Observasi non partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati ketika kegiatan berlangsung secara independen atau mengamati tanpa mengikuti kegiatan tersebut yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Peneliti menggunakan observasi ini supaya peneliti mendapatkan data yang jelas dan mendalam bahkan peneliti juga bisa mengetahui makna dari kegiatan yang telah diamati. Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data secara langsung selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai kegiatan implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII MTs Ma'arif 19 Assalamah dengan melihat atau mengamati kegiatan secara langsung.

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi yang dimaksud berupa biografi madrasah, visi misi, struktur kepengurusan madrasah, foto kegiatan implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis siswa kelas VII MTs Ma'arif 19 Assalamah. Dengan dokumentasi, hasil penelitian akan semakin kredibel karena didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah dibuat.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Agar penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar sesuai dengan konteks dan latar budaya yang sesungguhnya, perlu adanya dilakukan uji keabsahan, keakuratan, dan kebenaran data yang telah diperoleh. Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang

telah ada. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data convergent (meluas) yang diperoleh, tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, tuntas dan pasti, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data, bila dibandingkan dengan satu pendekatan.¹¹

Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

1. Triangulasi Sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang dihasilkan melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar agar belum banyak masalah, guna hasil yang lebih akurat.

Teknik penjamin keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggabungkan 2 jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Dalam hal ini, peneliti akan menguji data dan dari jumlah tersebut berasal dari 1 sumber dan membandingkan data dari sumber lain untuk menguji data dari wawancara dengan data dari observasi dan dokumentasi. Hal ini mengarahkan peneliti pada

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 332.

kemungkinan bahwa data yang diperoleh konsisten atau tidak konsisten, dan memberikan gambaran yang lebih baik terkait fenomena yang diteliti.¹²

E. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya setelah data lapangan diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah analisis data. Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data sebenarnya bukan perkara yang dilakukan setelah mengumpulkan data saja, namun sepanjang proses penelitian ini, dimulai dari perencanaan, pengumpulan data hingga pengartian atau pembahasan data lapangan. Secara substansi langkah analisis data dalam penelitian ini merupakan tuntutan dalam berbagai tahapan-tahapan kegiatan yang ditempuh peneliti dalam menyusun, mengelola, serta menemui makna, atau tafsiran kesimpulan dari keseluruhan data penelitian.¹³

Analisis data dalam penelitian kualitatif juga merupakan bagian penting dalam proses penelitian karena dengan analisis seperti ini, data akan tampak manfaatnya, terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data adalah data reduction, data display, dan verification.

¹² Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 33, tahun 2020, hlm. 150.

¹³ Ibrahim, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), 17.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema serta polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Display Data

Setelah data berhasil di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sebagainya. Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan melakukan display data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam jurnal Umar Shidiq dan Miftachul Choiri adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁴

¹⁴Umar Shidiq and Miftachul Choiri, "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9, tahun 2019, hlm. 17.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Objek penelitian

1. Sejarah Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

MTs Ma'arif 19 Assalamah, sebuah lembaga pendidikan swasta yang bernaung di bawah Yayasan BPPPMU Cabang Kab. Lampung Timur, berdiri tegak di Jalan Lintas Timur RT.17 / RW.09, Desa Muara Jaya, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung. Didirikan sejak 20 Januari 1990. Namun Sejarah itu rasanya kurang lengkap jika tidak mencantumkan sosok revolusioner yang memberikan pengaruh besar di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana yaitu Ky. Sobihun, beliau merupakan sosok yang arif dan bijaksana dalam mengatasi segala hal. Beliaulah yang memberikan kontribusi signifikan dalam kemajuan dan perkembangan MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana.¹

2. Visi dan Misi MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

a. Visi

Terwujudnya MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana sebagai sekolah yang menghasilkan insan yang cerdas, beriman, berakhlak mulia, santun, disiplin dan berprestasi.

b. Misi

- 1) Menciptakan kegiatan pembelajaran secara optimal bernuansa Iptek dan Imtaq.

¹ Hasil *Dokumentasi* di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana pada tanggal 23 November 2024.

- 2) Mengupayakan kegiatan proses belajar yang bernuansa agamis dan berorientasi pada Pendidikan akhlak yang mulia.
- 3) Menciptakan aspek kedisiplinan menjadi budaya pembelajaran disekolah.
- 4) Mengupayakan iklim pembelajaran yang bersifat kreatif, inovatif dan kondusif.
- 5) Mempersiapkan siswa untuk dapat menuju Pendidikan yang tinggi.²

3. Data Guru MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Tabel 1.1
Data Guru MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

No	Nama	L/P	Tempat Tanggal Lahir	Bidang Studi	Keterangan
1	Ahmad Harisudin, S.Pd.I	L	Wonosobo, 23-08-1973	Aswaja	Bendahara
2	Endang Wahyuni, S.Ag	P	Tanjung Karang, 13-02-1972	IPA	Kepala Sekolah
3	Hafsotul Masruroh, S.Pd.I	P	Muara Jaya, 03-03-1982	Fiqih & SKI	Waka Kurikulum
4	Hardi Santoso, S.Pd.I	L	Muara Jaya, 15-09-1978	Al-Qur'ab Hadis & Akidah Akhlak	Guru
5	Rena Dwi Puspita, S.Pd	P	Tanjung Inten, 04-03-2002	Bahasa Indonesia	Waka Kesiswaan
6	Muhamat Zainuri, S.Pd.I	L	Rukti Sedyo, 08-02-1992	Bahasa Arab	Guru
7	Husnul A'yuni, S.Pd.I	P	Cilacap, 08-04-1993	Bahasa Inggris	Guru
8	Nopi Kurniawan,	L	Muara Jaya, 17-11-1995	Informatika	Guru

²Hasil Dokumentasi di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana pada tanggal 23 November 2024.

	S.Kom				
9	Fatkhul Janah, S.Pd	P	Muara Jaya, 28-04-2000	IPA	Guru
10	Linda Zuliana, S.Pd	P	Tambah Dadi, 27-07-2000	Matematika	Guru
11	Julieta Anggraini	P	Jakarta, 10-07- 2000	Bahasa Lampung	Tata Usaha
12	A Khoirul Imron	L	Rawa Jaya, 06- 11-2003	SBK & Penjas	Guru
13	Irfan Dwi Saputra	L	Kota Baru, 29- 11-2003	IPS	Guru
14	Dwi Puspita Sari	P	Metro, 13-01- 2004	PPKN	Guru

Berdasarkan data diatas bahwasanya guru MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Berjumlah 14 yang mengajar pada kelas VII, VIII, dan IX dengan jenjang pendidikan yang berbeda-beda. Adanya jenjang pendidikan yang ditempuh oleh guru MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana menunjukkan bahwa guru disekolah tersebut sudah memenuhi kompetensi, kuantitas, serta kualitas sebagai pendidik. Guru atau pendidik merupakan suatu kunci keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Guru lah yang menjadi titik tumpu jalannya proses belajar mengajar. Maka kualitas guru harus memenuhi kompetensi sebagai pendidik.

4. Data Siswa MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Tabel 1.2
Data Jumlah Siswa MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Kelas	Kurikulum	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
VII	Merdeka	25	17	42
VIII	Merdeka	28	14	42
IX	K.13	21	12	33
Jumlah				117

Sumber: Hasil Dokumentasi di MTs Ma'arif 19 Assalamah

Sukadana

Jumlah siswa MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana berdasarkan data diatas adalah berjumlah 117 Siswa. Berdasarkan jumlah siswa data diatas bahwasanya MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana terbagi menjadi 6 kelas diantaranya yaitu kelas VII, VII, dan IX masing-masing 2 kelas yaitu a dan b. Kelas VII berjumlah 42 siswa diantaranya laki-laki 25 dan perempuan 17, kelas VIII berjumlah 42 siswa diantaranya 28 laki-laki dan 14 perempuan dan kelas IX berjumlah 33 siswa diantaranya 21 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.

5. Data Siswa Kelas VII MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Tabel 1.3
Data Siswa Kelas VII MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VII A	12	8	20
VII B	13	9	22
Jumlah	25	17	42

Sumber: Hasil Dokumentasi di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Berdasarkan data siswa kelas VII diatas, bahwasannya kelas VII terbagi menjadi 2 kelas diantaranya yaitu kelas VII A dan kelas VII B. Kelas VII A berjumlah 20 siswa diantaranya 12 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Sedangkan VII B berjumlah 22 siswa diantaranya 13 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan.

6. Jadwal Mata Pelajaran Kelas VII MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Tabel 1.4
Jadwal Mata Pelajaran Kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
1	07.00-09.00	Upacara	BTQ dan Sholat Dhuha			Istighosah	Penjas

2	09.00-09.30	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia	Matematika	Penjas
3	09.30-10.00	Bahasa Indonesia	Matematika	Bahasa Arab	Bahasa Indonesia	Matematika	SKI
4	10.00-10.30	Bahasa Indonesia	Aswaja	Bahasa Arab	Aswaja	PPKN	SKI
5	10.30-10.55	Istirahat					
6	10.55-11.25	Bahasa Lampung	Fiqih	IPA	Seni Budaya	PPKN	TIK
7	11.25-11.55	Bahasa Inggris	Fiqih	Al-Qur'an Hadis	Seni Budaya	IPS	TIK
8	11.55-12.30	Sholat Dzuhur					
9	12.30-12.55	Bahasa Inggris	IPA	Al-Qur'an Hadis	Akidah Akhlak	IPS	
10	12.55-13.20	Bahasa Inggris	IPA	Al-Qur'an Hadis	Akidah Akhlak		

Sumber: Hasil Dokumentasi di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Berikut diatas adalah jadwal mata pelajaran kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana. Berdasarkan data jadwal mata pelajaran diatas menunjukkan bahwasannya pembelajaran di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana terkhusus pada kelas VII A sudah berjalan dengan jadwal tersebut. Selain itu, adanya jadwal mata pelajaran diatas juga membuktikan bahwa guru-guru MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana memiliki tanggung jawab mengajar dikelas. Ada berbagai macam mata pelajaran yang tersusun

pada jadwal diatas baik mata pelajaran umu maupun mata pelajaran keagamaan.

7. Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Sarana dan Prasarana di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana		
No	Jenis Ruang	Jumlah
1	Ruang Belajar	6
2	Kantor	1
3	Toilet	4
4	Perpustakaan	1
5	Mushola	1
6	Lab Komputer	1
7	Ruang UKS	1
8	Aula	1

Sumber: Hasil Dokumentasi di MTs Ma'arif 19 Assalamah

Sukadana

Berdasarkan data diatas bahwasannya sarana dan prasarana yang ada di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana berjumlah 16 ruangan diantaranya ruang belajar, kantor, dan terdapat banyak kegiatan yang dapat dilakukan di MTs Ma'arif 19 Assalamah, baik dari kelas VII sampai kelas IX.

B. Temuan Khusus

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi mengenai Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana. Peneliti akan memaparkan hasil penelitiannya sebagai berikut:

1. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Kelas VII A

a. Pembelajaran Ilmu Tajwid di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Pembelajaran ilmu tajwid merupakan salah satu pembelajarannya yang ada di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana. Sebagai lembaga pendidikan keagamaan akan lebih ditekankan untuk menyeimbangkan antara pelajaran umum dengan pelajaran agama. Pendidikan keagamaan di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana mencakup pelajaran Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), Fiqih, Aswaja dan Bahasa Arab. Pembelajaran ilmu tajwid di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan pembelajaran ilmu tajwid disana diajarkan di dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Pembelajaran ilmu tajwid dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah kemudian dilanjutkan dengan mengenalkan hukum bacaan mad thobi'i. Siswa juga akan diberikan latihan membaca surat dengan menggunakan kaidah tajwid yang sudah dipelajarinya. Pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis disekolah tersebut memiliki tujuan untuk membentuk siswa agar bisa membaca Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Selain itu, pembelajaran ilmu tajwid juga bertujuan untuk meningkatkan siswa terhadap Al-Qur'an dan memahami isi serta maknanya secara lebih.

Dalam kegiatan pelaksanaan implementasi pembelajaran ilmu tajwid tentunya harus ada perencanaan yang akan dipersiapkan seperti Modul Ajar. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dilakukan melalui beberapa langkah dan menggunakan metode yang sesuai agar siswa benar-benar memahami dan mampu mengaplikasikan kaidah-kaidah tajwid dengan baik dan benar.

b. Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Dalam proses pembelajaran dikelas metode yang digunakan untuk pembelajaran ilmu tajwid ialah metode jibril. Metode jibril merupakan salah satu metode yang cocok dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an dan memahami Tajwid secara baik dan benar. Pembelajaran metode jibril merupakan metode belajar yang digunakan dalam mempelajari ilmu tajwid. Bapak Hardi Santoso, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, mengatakan terkait dengan proses implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana pada siswa kelas VII A sebagai berikut:

“Sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai, saya membuat strategi mengajar dan modul ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dikelas yang saya ampu”.³

Begitu juga dengan Ibu Endang Wahyuni, S.Ag selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah terkait dengan Implementasi

³ Hasil Wawancara dengan Bapak Hardi Santoso, S.Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 04 Desember 2024.

Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada Siswa Kelas VII A sebagai berikut:

“Iya mba sebelum pembelajaran di kelas dimulai, guru sudah menyiapkan modul ajar terlebih dahulu”.⁴

Selaku siswa, Bayu, Rahma, Ikhsan kelas VII A memberikan pernyataan mengenai perencanaan proses pembelajaran Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid dikelas VII A:

“Bapak Guru melakukan pembelajaran ilmu tajwid dengan sangat pelan-pelan dan mudah dipahami dan sering mengulang-ulang materi sesuai dengan ilmu tajwid”.⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, bahwasanya Berhasilnya suatu proses pembelajaran yakni jika menggunakan metode atau strategi pembelajaran yang tepat. Belajar mengajar ditentukan oleh beberapa faktor diantaranya adalah faktor pendekatan khususnya dalam pembelajaran ilmu tajwid. Tanpa adanya suatu pendekatan maka proses pembelajaran tidak akan efektif dan efisien. Kegiatan pelaksanaan implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis ada beberapa kegiatan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan diawali dengan guru mengucap salam, mengabsen siswa, mengkondisikan kelas, membaca surat pendek bersama-sama, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian pada kegiatan inti guru

⁴ Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Wahyuni, S. Ag Selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 04 Desember 2024.

⁵ Hasil Wawancara dengan siswa kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 05 Desember 2024.

memberikan materi mengenai pelafalan hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Kausar, kemudian siswa mengikuti pelafalan mad thobi'i yang dicontohkan oleh guru yang sesuai dengan ilmu tajwid pada surat Al-Kausar. Siswa diberi waktu untuk menelaah kembali hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Kausar, setelah itu siswa berlatih mengaplikasikan hukum bacaan mad thobi'i pada surat yang berbeda yaitu surat Al-Ma'un dan kemudian siswa menyimpulkan hasil pekerjaannya tentang hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Ma'un. Kemudian pada kegiatan penutup siswa membacakan surat Al-Ma'un disertai dengan hukum bacaan mad thobi'i yang fasih dan benar, siswa menjelaskan hukum bacaan mad thobi'i dengan menggaris bawahi lafal surat Al-Ma'un yang terdapat hukum bacaan mad thobi'i, guru memberikan kesimpulan, siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, guru memberikan reward kepada anak yang telah mengerjakan tugas dengan baik setelah itu siswa membaca surat Al-Kafirun dan Al-Ma'un yang disertai hukum bacaan mad thobi'i secara benar dan menutup pembelajaran dengan salam.

Bapak Hardi Santoso, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, menyampaikan terkait proses pelaksanaan implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Kelas VII A sebagai berikut:

“Untuk proses pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid pada umumnya ada tiga tahapan yaitu yang pertama pendahuluan, kemudian yang kedua kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup. Dalam kegiatan proses pelaksanaannya itu kurang lebih sesuai dengan modul ajar, seperti yang

kegiatan pendahuluan seperti mengabsen siswa kemudian mengkondisikan kelas setelah itu ya saya meminta anak-anak untuk membuka buku pelajaran dan fokus, setelah itu saya membagi beberapa kelompok dan meminta siswa membuka juz' amma dan mencari surat Al-Kausar, kemudian saya menjelaskan mad thobi'i pada surat tersebut kemudian siswa saya beri waktu untuk membaca dan menelaah hukum bacaan mad thobi'i lagi pada surat Al-Kafirun. Kemudian siswa berlatih untuk mengaplikasikan disurat lain yaitu surat Al-Ma'un dan siswa menyimpulkan hasil pekerjaannya pada surat tersebut. Kemudian pada kegiatan penutup siswa diminta membaca surat Al-Ma'un disertai dengan hukum bacaan mad thobi'i yang fasih dan benar, siswa menjelaskan hukum bacaan mad thobi'i dengan menggaris bawahi lafal surat tersebut yang terdapat hukum bacaan mad thobi'i, guru memberikan kesimpulan, siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, guru memberikan reward kepada anak yang sudah mengerjakan tugas dengan baik dan ditutup dengan membaca surat Al-Kausar dan Al-Ma'un yang sesuai dengan hukum bacaan mad thobi'i".⁶

Hasil yang sama dituturkan oleh Kepala Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana, Ibu Endang Wahyuni S.Ag terkait dengan pelaksanaan implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana sebagai berikut:

“Proses pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis pada umumnya sama, dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup”.⁷

Selaku siswa, Bayu, Rahma, Ikhsan kelas VII A memberikan pernyataan mengenai proses pelaksanaan implementasi pembelajaran tajwid dikelas VII A.

“Sangat seru dan cukup menyenangkan, karena bapak guru menggunakan metode pembelajaran yang asik jadi saya dan teman-teman antusias. Kami diminta pak guru untuk membaca secara individu dan itu

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Hardi Santoso, S.Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 04 Desember 2024.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Wahyuni, S. Ag Selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 04 Desember 2024.

membuat kami grogi. Kami membaca basmalah terlebih dahulu kemudian mengikuti panjang pendek bacaan surat Al-Kausar.”⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, maka dapat disimpulkan bahwasanya menggunakan metode jibril dalam pembelajaran ilmu tajwid dikelas VII A terbukti efektif dan meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran dan dilakukan secara berulang-ulang sehingga siswa dapat memahami dengan baik. Pada proses perencanaan menggunakan metode jibril juga meningkatkan pemahaman terkait mad thobi'i secara terperinci. Metode jibril dalam proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan mengikuti atau menirukan cara bacaan Al-Qur'an yang dibacakan oleh guru.

c. Evaluasi Pembelajaran Ilmu Tajwid di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

Tahap evaluasi sebagaimana dalam pembelajaran selalu menenpati bagian yang paling penting untuk membuktikan atau setidaknya mengukur tingkat keberhasilan siswa. Baik dalam metode, materi dan perencanaan. Untuk langkah penilaian dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan menggunakan metode jibril itu dilihat semata-mata untuk menilai prestasi siswa dari kemampuannya. Keterampilan yang diterapkan oleh guru pengajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam waktu yang relatif singkat, sehingga dapat

⁸ Hasil Wawancara dengan siswa kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 05 Desember 2024.

diperoleh penguasaan dan keterampilan yang diharapkan. Kemudian dalam pencapaian proses perencanaan implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana yaitu dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran sudah bisa dikatakan berhasil atau tidak.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui sejauh mana anak memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru melalui penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Evaluasi penilaian yang pertama itu adalah sikap, yang kedua pengetahuan berupa tugas tertulis dan yang terakhir penilaian keterampilan. Pada penilaian sikap guru melakukan penilaian dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa bersama dengan kelompoknya. Pada penilaian pengetahuan dibuat soal essay yang berisi perintah carilah hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Kausar dan Al-Ma'un kemudian digaris bawahi bacaan tersebut. Penilaian ketiga yaitu keterampilan, pada proses pembacaan surat Al-Kausar dan Al-Ma'un dimulai dengan membaca basmalah serta menerapkan hukum bacaan ilmu tajwid pada surat tersebut, kemudian guru melakukan evaluasi penilaian keterampilan membaca siswa dengan beberapa kategori yang dinilai yaitu kefasihan dan tajwid.

Hal ini diperlukan adanya evaluasi yang digunakan dalam pencapaian perencanaan dalam proses implementasi pembelajaran ilmu tajwid. Bapak Hardi Santoso, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, mengatakan terkait dengan implementasi pembelajaran

ilmu tajwid pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19

Assalamah Sukadana kelas VII A sebagai berikut:

“Evaluasi yang saya lakukan dalam pembelajaran ilmu tajwid di kelas VII A yaitu ada tiga kegiatan evaluasi penilaian yang pertama sikap, yang kedua pengetahuan berupa tugas tertulis, dan yang terakhir penilaian keterampilan. Dalam penilaian sikap, saya melakukan penilaian dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa bersama kelompoknya. Pada penilaian pengetahuan dibuat soal essay yang berisi soal tentang mencari hukum bacaan mad thobi'i yang ada di surat Al-Ma'un kemudian digaris bawah bacaan tersebut dan ditulis pada kertas yang sudah disiapkan. Kemudian untuk penilaian yang ketiga itu keterampilan, dalam hal ini keterampilan dalam membaca surat Al-Ma'un ada dua kategori yang dinilai yaitu, kefasihan dan tajwid.”⁹

Hal ini sama dituturkan oleh ibu Endang Wahyuni, S.Ag selaku kepala sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana terkait dengan evaluasi yang digunakan dalam implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah sukadana sebagai berikut:

“Untuk evaluasi dalam pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis itu sama seperti pembelajaran lainnya, seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, maka dapat disimpulkan bahwasanya proses pembelajaran ilmu tajwid diikuti oleh siswa dan siswi dengan sangat antusias dan juga tertib dari awal hingga akhir pembelajaran selesai. Perubahan-perubahan yang dialami oleh siswa tentunya dapat menjadi bekal agar dapat memahami ilmu tajwid dengan benar. Setelah

⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Hardi Santoso, S.Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 04 Desember 2024.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Wahyuni, S. Ag Selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 04 Desember 2024.

adanya evaluasi perubahan tersebut menjadikan anak dari tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak bisa menjadi bisa.

Evaluasi yang digunakan oleh guru dalam mengetahui sejauh mana pembelajaran tercapai sehingga anak mampu untuk menganalisis hukum bacaan mad thobi'i dan mampu membaca panjang pendeknya dengan baik dan benar melalui tiga penilaian. Penilaian tersebut yaitu penilaian sikap, penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan. Selain itu, diadakannya evaluasi untuk mengetahui bahwa sebagian siswa ada yang masih belum menguasai materi mengenai mad thobi'i maka dari itu evaluasi dapat mengetahui seberapa paham siswa tersebut.

Bapak Hardi Santoso, S.Pd.I selaku guru pengampu mata pelajaran Al-Qur'an Hadis menyampaikan terkait perubahan yang dialami siswa setelah adanya evaluasi implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana sebagai berikut:

“Setelah melakukan evaluasi, perubahan yang dialami siswa itu banyak sekali. Siswa menjadi sangat antusias dan anak-anak juga tertib mengikuti pembelajaran hingga selesai. Selain itu, siswa juga jadi tahu bahwa pembelajarannya sudah tercapai atau belum tercapai bagi masing-masing siswa.”¹¹

Hal itu sama dituturkan oleh kepala sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana yaitu Ibu Endang Wahyuni, S.Ag terkait dengan perubahan yang dialami siswa setelah mengadakan evaluasi implementasi

¹¹Hasil Wawancara dengan Bapak Hardi Santoso, S.Pd.I Selaku Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 04 Desember 2024.

pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sebagai berikut:

“Setelah adanya perubahan evaluasi tersebut siswa jadi bisa atau mampu membaca Al-Qur'an Hadis yang sesuai dengan hukum bacaan mad thobi'i dan dapat menyebutkannya.”¹²

Selaku siswa, Bayu, Rahma, Ikhsan kelas VII A memberikan pernyataan mengenai perubahan setelah dilakukannya evaluasi implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yaitu:

“lebih paham dan sangat mudah dipahami, sehingga kami bisa menganalisis hukum bacaan tajwid terutama mad thobi'i. Selain itu, kami berubah juga dalam membaca Al-Qur'an jadi lebih fasih dari sebelumnya, dan kami sangat senang mengikuti pembelajaran Al-Qur'an Hadis karena cara mengajarnya berbeda juga.”¹³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, diperkuat oleh hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung, maka dapat disimpulkan bahwasanya penggunaan metode jibril dalam pembelajaran ilmu tajwid dikelas VII A membawa perubahan sangat besar kepada siswa karena siswa selalu senang. Penggunaan metode jibril juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Selain itu, dapat mengingat dan menghafal hukum bacaan mad thobi'i dan memberikan ketepatan dalam memmbaca Al-Qur'an.

¹² Hasil Wawancara dengan Ibu Endang Wahyuni, S. Ag Selaku Kepala Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 04 Desember 2024.

¹³ Hasil Wawancara dengan siswa kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Pada 05 Desember 2024.

2. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, peneliti dapat menganalisis temuan yang ada, kemudian selanjutnya dapat membangun penemuan baru serta mampu menjelaskan mengenai implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dari hasil penelitian. Selain itu, peneliti menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang diperoleh melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pihak-pihak yang terkait.

Proses implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah ini dilaksanakan tidak hanya sebatas kegiatan pembelajaran tajwid, melainkan memiliki maksud penting didalamnya, yaitu sebagai salah satu upaya untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan mampu membaca panjang pendek lafal mad thobi'i serta memiliki kemampuan menganalisis hukum bacaan mad thobi'i dalam surat Al-Kausar dan Al-Ma'un, serta menjadikan pribadi yang selalu meningkatkan rasa keimanan kepada Allah Swt.

Dalam mengasah kemampuan siswa membaca Al-Qur'an harus ada sebuah usaha sadar yang benar-benar direncanakan, seperti memiliki visi, misi, strategi dan tujuan. Selain itu, juga diperlukan cara agar anak dapat membaca Al-Qur'an dan memahami kaidah-kaidah tajwid dengan mudah dan cepat maka harus menggunakan metode yang tepat seperti dengan

menggunakan metode jibril. Metode jibril merupakan metode dengan cara menirukan dimana seorang siswa atau santri menirukan ayat-ayat yang dibaca oleh guru, dalam metode ini posisi guru sebagai sumber belajar atau informasi dalam sebuah proses pembelajaran atau faktor utama dan yang terpenting dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan proses pembelajaran.¹⁴

Analisis implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana, berdasarkan temuan penelitian dari hasil wawancara pada penjelasan diatas sebelumnya yaitu sebelum melakukan suatu perencanaan pembelajaran seorang guru harus memahami terlebih dahulu definisi dari perencanaan pembelajaran itu sendiri, karena biasanya apabila guru kurang memahami makna dan tujuan dari adanya perencanaan pembelajaran, maka yang akan timbul ialah suatu permasalahan dalam pembuatan proses pembelajaran. Terkadang para guru juga menganggap bahwa modul ajar terlalu konseptual, tidak terlalu relevan dengan kenyataan dalam mengajar. Padahal jika kita memahami langkah-langkah penyusunan sebuah modul ajar, maka hal tersebut tidak akan terjadi. Karena modul ajar dibuat berdasarkan kondisi dan karakteristik siswa. Sehingga melalui penyusunan perencanaan proses pembelajaran ini guru akan dapat

¹⁴ Rahendra Maya, "Esensi Guru Dalam Meningkatkan Visi-Misi Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Islam*, no.2 (2020), 288.

merancang pembelajaran dengan baik sehingga mereka pun mendapatkan banyak kesempatan untuk belajar.¹⁵

Proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode jibril dalam implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis sesuai dengan karakteristik dan kemampuan siswa, karena kegiatan pembelajaran tajwid sangat penting untuk bekal siswa dikemudian hari.

Pada proses pelaksanaan implementasi pembelajaran ilmu tajwid dibagi beberapa, yaitu terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan siswa membaca surat Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Nas. Pada kegiatan inti muncul aktifitas siswa membaca, mengamati, menelaah dan menghafal hukum bacaan mad thobi'i. Pada kegiatan penutup siswa melakukan refleksi terkait materi mad thobi'i.

Kegiatan belajar mengajar ilmu tajwid ini terdiri dari guru, siswa, media pembelajaran dan sumber belajar. Relasi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran ini sangat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran ilmu tajwid menggunakan metode jibril sangat membantu siswa karena siswa akan mengamati dan mudah memahami sehingga peserta didik mampu menerapkannya.

Evaluasi proses implementasi dalam pembelajaran tajwid dikelas VII A yaitu melalui penilaian sikap, penilaian pengetahuan, dan penilaian keterampilan. Pada penilaian sikap aktivitas yang dinilai adalah kerja

¹⁵ Eni Vidiarti dkk, "Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Proses Pembelajaran", (Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 5, No. 2, tahun 2020), 104.

sama, keaktifan, partisipasi dan insiatif. Pada penilaian pengetahuan aktivitas yang dinilai adalah benar dan salahnya menulis lafal dalam mencari hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Ma'un pada lembar kerja yang guru siapkan. Pada penilaian keterampilan aktivitas yang dinilai adalah kefasihan dan tajwid. Berhasil atau tidaknya pendidikan dalam mencapai tujuannya dapat dilihat setelah melakukan evaluasi terhadap output atau lulusan yang dihasilkan. Jika output lulusan hasilnya sesuai dengan apa yang telah digariskan dala tujuan pembelajaran, maka usahan tersebut dapat dikatakan berhasil, tetapi jika sebaliknya maka ia dinilai gagal.

Dari sini dapat sangat dipahami betapa pentingnya evaluasi pembelajaran dalam pendidikan. Maka dari itu evaluasi pembelajaran merupakan bagian penting dari evaluasi pembelajaran pada umumnya. Dalam ruang lingkup terbatas, evaluasi pembelajaran dilakukan dalam rangka mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik. Sedangkan dalam ruang lingkup yang luas, evaluasi pembelajaran dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kelemahan suatu proses pembelajaran dalam mencapai suatu proses pembelajaran yang dicitakan. Dalam bidang pendidikan evaluasi pembelajaran merupakan kegiatan wajib bagi setiap manusia yang berkaitan dengan pendidikan.

Sebagai seorang pendidik, proses evaluasi pembelajaran berguna dalam hal pengambilan keputusan kedepan demi kemajuan anak didik pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya. Pendidik selalu

berharap bahwa hasil yang diperoleh sekarang lebih baik dan memuaskan dari hasil yang diperoleh sebelumnya, untuk menentukan dan membandingkan antara satu hasil dengan lainnya diperlukannya evaluasi. Evaluasi yang dilaksanakan guru sesuai modul ajar yang dibuat dan strateginya menunjukkan bahwa setelah pembelajaran guru mengevaluasi peserta didik dan hasilnya sesuai dengan apa yang diharapkan peserta didik dapat memahami materi dan dapat berubah lebih baik ketika belajar mad thobi'i menggunakan metode jibril, walaupun masih ada satu dua peserta didik yang belum sesuai.

Guru telah mengimplemetasikan proses pembelajaran tajwid dengan baik dan melalui berbagai persiapan segala sesuatunya sehingga siswa dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan baik dan siswa mampu menganalisis hukum bacaan mad thobi'i disertai dengan mampu membaca surat Al-Ma'un dengan panjang pendek yang sesuai dengan ilmu tajwid.

Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya setiap sekolah memiliki metode masing-masing dalam mengimplementasikan pembelajaran ilmu tajwid dikelas, dengan itu di kelas VII A menggunakan metode jibril yang secara dapat membantu siswa dalam kesulitan belajar mata pelajaran Al-Qur'an Hadis khususnya ilmu tajwid. Dengan itu, metode jibril dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan melibatkan keterlibatan aktif guru mata pelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagaimana yang telah peneliti paparkan dipenjelasan sebelumnya mengenai implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid di MTs Ma'arif 19 Assalamah dilakukan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan menggunakan metode jibril. Metode tersebut sangat efektif dalam keberlangsungannya proses belajar mengajar karena siswa lebih memahami hukum bacaan mad thobi'i.
2. Kegiatan implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana pada kelas VII A melalui beberapa tahapan, diantaranya yaitu
 - a. Pertama tahap perencanaan, yang kedua tahap pelaksanaan dan yang terakhir tahap evaluasi. Pada tahap perencanaan diwujudkan dalam menyusun modul ajar dengan materi mad thobi'i.
 - b. Kedua tahap pelaksanaan yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, inti dan penutup, dalam tahap ini menggunakan penerapan metode jibril dalam implementasi pembelajaran ilmu tajwid yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, pada kegiatan inti siswa dapat memahami, membaca, menelaah dan menghafal hukum bacaan mad thobi'i. Pada

kegiatan penutup adanya aktivitas siswa melakukan refleksi terkait materi mad thobi'i.

c. Tahap terakhir yaitu evaluasi, pada tahap evaluasi dilakukan melalui tiga penilaian yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

3. Guru telah mengimplementasikan pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di kelas VII A dengan sangat baik. Segala sesuatunya telah dipersiapkan secara matang sehingga siswa-siswinya memahami dengan baik dan mampu membaca surat Al-Ma'un sesuai dengan hukum bacaan mad thobi'i.

B. Saran

Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Saran Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana mempertahankan penggunaan metode jibril dalam pembelajaran ilmu tajwid secara konsisten. Dengan demikian, kemampuan belajar tajwid peserta didik dapat terus ditingkatkan.

2. Saran Bagi Guru

Guru dapat menggunakan berbagai sumber belajar, seperti video tutorial yang ada di youtube untuk mendukung pembelajaran ilmu tajwid menggunakan metode jibril. Penggunaan sumber belajar yang variatif dapat membantu siswa meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

3. Saran Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat lebih aktif bertanya dan berdiskusi dengan guru terkait hal-hal yang belum mereka pahami dalam pembelajaran ilmu tajwid. Diskusi ini dapat membantu siswa memperdalam pemahaman terhadap materi tajwid khususnya mad thobi'i.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Abdul Rauf al-Hafidz. "Panduan Daurah Al-Qur'an Kajian Ilmu Tajwid", (Jakarta, Dzilal, 2000).
- Affifudin, dkk. "Metode Penelitian Kualitatif", (Bandung: CV Pustaka setia, 2012).
- Agustina, Aryanti. "Efektivitas Model Pembelajaran Langsung pada Pembelajaran Mengubah Teks Wawancara menjadi Karangan Narasi Siswa kelas VII SMP Negeri 23 Oku", *Lentera: Jurnal Ilmia Kependidikan*, Vol. 12, No. 1, tahun 2019.
- Ainun, Nur, dan Ahmad Kosasih. "Implementasi Metode Qira'ati Dalam Pembelajaran Ilmu Tajwid," *An-Nuha 1, no. 4* (November 30, 2021).
- Anugrah, Fuji. "Implementasi Metode Dengar Ucap Pada Pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ar-Raudhatul Hasanah", *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, no. 1* (Juni, 2024).
- Aso Sudiarjo, Arni Retno Mariana, dan Wahyu Nurhidayat. "Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqaf dan Makharijul Huruf Berbasis Android", no. 2 (September 2019).
- Augina Mekarisce, Arnild. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat", *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12, No. 33, tahun 2020.
- Bararah, Isnawardatul. "Efektifitas Perencanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah," *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*", no. 1 (September 24, 2017).
- Baroroh, Umi. "Metode-Metode Dalam Pembelajaran Keterampilan Bahasa", *Jurnal Pendidikan dan Keislaman, no.2*, (September, 2020).
- Darmawan, Deni. Metode penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Dea Prasmanita et al. "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Dalam Materi Al-Qur'an Hadist," *Attractive : Innovative Education Journal 2, no. 2* (2020).

- Hadi Mulia, Ihda Rahimi, dan Elma Riska. “Aplikasi Media Pembelajaran IlmuTajwid Dalam Mengucapkan Makharijul Huruf Hijaiyah,” *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan* Vol.2, no. 1 (2017).
- Ibrahim. “*Metode Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Ibrahim. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015).
- Khalid Isa, Muhammad Lukman Ibrahim, dan Mahyudin Daud. “Tan Sri Dato’ Haji Hassan Azhari: Metodologi Pengajaran Dan Pembelajaran Dalam Ilmu Taranum Al-Quran,” *Albasirah Journal* 6, no. 1 (December 31, 2016).
- Khamid, Abdul et al. “Implementasi Pembelajaran Tajwid Dan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an Dalam Materi Al-Qur’an Hadist,” *Attractive : Innovative Education Journal* 2, no. 2 (July 19, 2020).
- Kusumastuti, Adhi, dan Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019).
- Maya, Rahendra. “Esensi Guru Dalam Meningkatkan Visi-Misi Pendidikan Karakter”, *Jurnal Pendidikan Islam*, no.2, 2020).
- Mekarisce, Arnild Augina.”Teknik Pemerisaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol. 12 No. 33, 2020).
- Murjani, “Prosedur Penelitian Kuantitatif,” *Cross-Border* 5, no. 1 (March 12, 2022).
- Nafisatul Muthmainah, Khoirotun et al. “Pembelajaran Al-Qur’an Metode Tahqiq Dalam Madrasatul Qur’an Asrama H Pondok Pesantren Ngalah,” *Indonesian Research Journal on Education* 3, no. 3 (May 10, 2023).
- Oktarina, Mikyal. “Faedah Mempelajari Dan Membaca Al-Quran Dengan Tajwid”, *Serambi Tarbawi* 8, no. 2 (July 30, 2020).
- Pangestuti, Rhida Rosyida. “Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dan Fashahah Sebagai Dasar Awal Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di TPQ Nurul Furqon Gunungwungkal Pati”, *Angewandte Chemie International Edition*, 2020.

- Rahmawan, A.R. "Belajar Tahsin dan Tajwid Al-Qur'an, (*Klaten: Caesar Media Pustaka*, 2021).
- Rosa Saragih, Dewi Septia. "Program Pengenalan Ilmu Tajwid Melalui Media Pembelajaran Pohon Ilmu", *Maslahah: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (October 4, 2020).
- Sa'dijah, Chalimatus. "Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an", *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 11, no. 2 (December 14, 2021).
- Setiawan Johan, Albi Anggito. *Metodologi Penelitian Kualitatif (CV Jejak (Jejak Publisher)*, 2018).
- Shidiq, Umar, dan Miftachul Choiri. "Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan", *Journal of Chemical Information and Modeling*, Vol. 53, No. 9, tahun 2019.
- Sholihah, Qomariyatus. *Pengantar Metodologi Penelitian (Universitas Brawijaya Press*, 2020).
- Sinta Nur Khofifah dan Anita Puji Astutik. "Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an". *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol. 6, no. 1 (2024).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (*Bandung: Alfabeta*,2017).
- Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Baru Press*, 2020).
- Syaikh Manna Al-Qaththan. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an, Pustaka Al-Kautsar, Penerbit Buku Islam Utama*, 2015.
- Taufiqurrochman. "Metode Jibril Teori Praktis & Praktik, (*Malang: AlvaViva Press*, 2020).
- Ubabuddin. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar", *IAIS Sambas* Vol 5, No 1 (2019).
- Umar, Zulkarnain. "Panduan Ilmu Tajwid Praktis", (*Riau: Universitas Islam Riau (UIR)*, 2020).

Vidiarti, Ani dkk. “Analisis Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyusunan Proses Pembelajaran”, (*Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, 2020).

Yuhana dan Aminy. “Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1, tahun 2019.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Prasurvey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 3083/In.28/J/TL.01/06/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Kepala Sekolah MTS MAARIF 19
 ASSALAMAH
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DELLA ROSITA**
 NPM : 2101010023
 Semester : 6 (Enam)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN HUKUM TAJWID
 DALAM MEMBACA ALQURAN SISWA KELAS VII MTS
 MAARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA**

untuk melakukan prasurvey di MTS MAARIF 19 ASSALAMAH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Juni 2024
 Ketua Jurusan,


Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 2. Surat Balasan Prasurvey



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU LAMPUNG TIMUR
MTs MA'ARIF NU 19 ASSALAMAH
MUARA JAYA SUKADANA

KEMENKUMHAM Nomor AHU-119.AH.01.08. Tahun 2013

Alamat : Jl. Lintas Timur Depan Islamic Centre Muara Jaya Kec Sukadana Kab Lam- Tim. E-mail : mtsm19_assalamohsukadana@yahoo.co.id

No : 369/1.829/MTs.M.19.Ass/VII/2024
 Perihal : **Surat Balasan Permohonan Izin Prasurvey**
 Lampiran : -

Kepada Yth.,
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institut Agama Islam Negri Metro
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan surat yang dikirimkan pada tanggal 10 Agustus 2024 perihal permohonan izin Prasurvey untuk penyusunan Tugas Akhir/Skripsi berjudul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs MA'ARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA" dari mahasiswa DELLA ROSITA kami ingin menyampaikan beberapa hal :

1. Kami mengizinkan pelaksanaan Prasurvey di instansi kami.
2. Izin Prasurvey hanya berlaku untuk keperluan akademik.
3. Pengambilan data Tugas Akhir/Skripsi harus dilakukan di waktu kerja.

Demikian surat ini kami sampaikan, terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 5238/In.28.1/J/TL.00/11/2024
 Lampiran : -
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Dr. Mukhtar Hadi, M.Si
 di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DELLA ROSITA**
 NPM : 2101010023
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PADA MATA
 PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MTs MAARIF 19 ASSALAMAH
 SUKADANA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 .Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 18 November 2024
 Ketua Program Studi PAI,


 Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5439/In.28/D.1/TL.00/12/2024
 Lampiran :-
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA MTs MAARIF 19
 ASSALAMAH SUKADANA
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5438/In.28/D.1/TL.01/12/2024, tanggal 02 Desember 2024 atas nama saudara:

Nama : DELLA ROSITA
 NPM : 2101010023
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA MTs MAARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs MAARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MTs MAARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Desember 2024
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 5. Surat Balasan Izin Research



Sukadana, 05 Desember 2024

Nomor : 369/1.838/MTs.M.19.Ass/XII/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Balasan Izin Research

Kepada
 Yth : Rektor Universitas IAIN Metro
 Di-
 Metro

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan surat permohonan yang diajukan kepada kami, atas permintaan Izin Research dalam rangka penyusunan dan penyelesaian skripsi saudara :

Nama : Della Rosita
 NPM : 2101010023
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Maka kami memberikan izin research kepada mahasiswa tersebut untuk mengadakan research di sekolah kami.

Demikian surat izin ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala MTs Ma'arif Nu 19 Assalamah
 Sukadana Lampung Timur

ENDANG WAHYUNI, S.Ag

Lampiran 6. Surat Tugas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5438/In.28/D.1/TL.01/12/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DELLA ROSITA**
 NPM : 2101010023
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs MAARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN AL-QURAN HADIS DI MTs MAARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 02 Desember 2024



Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran. 7 Outline

OUTLINE**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs MA'ARIF 19 ASSALAMAH
SUKADANA****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****NOTA DINAS****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Ilmu Tajwid
 - 1. Pengertian Pembelajaran Tajwid
 - 2. Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid
 - 3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid
 - 4. Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran Hukum Tajwid
 - 5. Pembagian Ilmu Tajwid

- B. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum
 1. Sejarah Berdirinya MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana
 2. Visi Dan Misi MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana
 3. Data Guru MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana
 4. Data Siswa MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana
 5. Data Siswa Kelas VII MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana
 6. Jadwal Mata Pelajaran MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana
 7. Data Ruang Belajar Lainnya di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana
- B. Temuan Khusus
 1. Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana Kelas VII
 2. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and a final flourish, enclosed within a hand-drawn oval border.

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
NIP. 19730710998031003

Sukadana, 20 November 2024
Peneliti

A handwritten signature in black ink, featuring a stylized 'D' and 'R' followed by a vertical line and a small flourish.

Della Rosita
NPM. 2101010023

Lampiran. 8 Pedoman Observasi Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana

No	Indikator	Pengamatan	Hasil	
			Ya	Tidak
1	Sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya gedung pelaksanaan pembelajaran - Adanya ruang baca siswa - Adanya absensi siswa - Adanya ventilasi jendela - Adanya penerangan lampu - Adanya papan pembelajaran - Adanya meja, kursi guru dan siswa 	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	
2	Pelaksanaan pembelajaran Tajwid	<p><u>Kegiatan Pendahuluan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengucapkan salam, mengabsen siswa dan mengkondisikan kelas. - Guru dan siswa secara bersama- 	<p>Ya</p> <p>Ya</p>	

		<p>sama membaca surat pendek.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pernyataan seputar materi yang akan dibahas. - Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi mengaplikasikan hukum bacaan mad thobi'i yang akan dipelajari. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok - Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran. 	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	
--	--	--	--	--

		<p><u>Kegiatan Inti</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka juz ‘amma kemudian mengamati surat Al-Kausar. - Guru memberikan contoh pelafalan hukum bacaan mad thobi’i. - Peserta didik mengikuti contoh pelafalan hukum bacaan mad thobi’i yang dicontohkan oleh guru. <p><u>Mempertanyakan</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya tentang cara membaca surat Al-Kausar dengan baik dan benar yang sesuai mad thobi’i. <p><u>Mengekspolarasi</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik 	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	
--	--	---	---	--

		<p>diberi waktu dan menelaah hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Ma'un.</p> <p>- Peserta didik berlatih mengaplikasikan hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Ma'un.</p>	Ya	
		<p><u>Mengasosiasikan</u></p> <p>- Peserta didik meyimpullkan cara membaca hukum mad thobi'i pada surat Al-Ma'un.</p>	Ya	
		<p>- Peserta didik menghafalkan cara membaca hukum mad thobi'i pada surat Al-Ma'un.</p>	Ya	
		<p><u>Mengkomunikasikan</u></p> <p>- Peserta didik membaca surat Al-Ma'un dengan</p>	Ya	

		<p>mengaplikasikan hukum bacaan mad thobi'i yang fasih dan benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menjelaskan hukum dan ciri-ciri mad thobi'i yang terdapat pada surat Al-Ma'un. <p><u>Kegiatan Penutup</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru membuat simpulan tentang materi ajar dan mengadakan evaluasi. - Peserta didik melakukan refleksi hasil pembelajaran. - Guru memberikan reward kepada siswa dan siswi yang aktif dan menjawab dengan benar. - Bersama-sama menutup 	<p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p> <p>Ya</p>	
--	--	--	--	--

		pembelajaran dengan doa dan salam.		
--	--	--	--	--

Lampiran. 9 Alat Pengumpul Data (Hasil Wawancara)

**Hasil Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs
Ma'arif 19 Assalamah Sukadana**

Narasumber : Hardi Santoso, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Desember 2024

Tempat : Kantor

Waktu : 09.30 WIB

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimanakah perencanaan proses pembelajaran implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana?	Sebelum proses pembelajaran di kelas dimulai, saya membuat strategi mengajar dan modul ajar yang sesuai dengan karakteristik siswa dikelas yang saya ampu
2	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana?	Untuk proes pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid pada umumnya ada tiga tahapan yaitu yang pertama pendahuluan, kemudian yang kedua kegiatan inti dan yang terakhir kegiatan penutup. Dalam kegiatan proses pelaksanaanya itu kurang lebih sesuai dengan modul ajar, seperti yang kegiatan pendahuluan seperti mengabsen siswa kemudian mengkondisikan kelas setelah itu ya saya meminta anak-anak untuk membuka buku pelajaran dan fokus, setelah itu saya membagi beberapa

		<p>kelompok dan meminta siswa membuka juz' amma dan mencari surat Al-Kausar, kemudian saya menjelaskan mad thobi'i pada surat tersebut kemudian siswa saya beri waktu untuk membaca dan menelaah hukum bacaan mad thobi'i lagi pada surat Al-Kafirun. Kemudian siswa berlatih untuk mengaplikasikan disurat lain yaitu surat Al-Ma'un dan siswa menyimpulkan hasil pekerjaannya pada surat tersebut. Kemudian pada kegiatan penutup siswa diminta membaca surat Al-Ma'un disertai dengan hukum bacaan mad thobi'i yang fasih dan benar, siswa menjelaskan hukum bacaan mad thobi'i dengan menggaris bawah lafal surat tersebut yang terdapat hukum bacaan mad thobi'i, guru memberikan kesimpulan, siswa secara bersama-sama menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini, guru memberikan reward kepada anak yang sudah mengerjakan tugas dengan baik dan ditutup dengan membaca surat Al-Kausar dan Al-Ma'un yang sesuai dengan hukum bacaan mad thobi'i.</p>
--	--	---

3	<p>Evaluasi seperti apa yang digunakan untuk pencapaian perencanaan proses pembelajaran implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana?</p>	<p>Evaluasi yang saya lakukan dalam pembelajaran ilmu tajwid di kelas VII A yaitu ada tiga kegiatan evaluasi penilaian yang pertama sikap, yang kedua pengetahuan berupa tugas tertulis, dan yang terakhir penilaian keterampilan. Dalam penilaian sikap, saya melakukan penilaian dari aktifitas yang dilakukan oleh siswa bersama kelompoknya. Pada penilaian pengetahuan dibuat soal essay yang berisi soal tentang mencari hukum bacaan mad thobi'i yang ada di surat Al-Ma'un kemudian digaris bawahi bacaan tersebut dan ditulis pada kertas yang sudah disiapkan. Kemudian untuk penilaian yang ketiga itu keterampilan, dalam hal ini keterampilan dalam membaca surat Al-Ma'un ada dua kategori yang dinilai yaitu, kefasihan dan tajwid.</p>
4	<p>Apa perubahan yang terjadi setelah evaluasi dilakukan?</p>	<p>Setelah melakukan evaluasi, perubahan yang dialami siswa itu banyak sekali. Siswa menjadi sangat senang dan anak-anak juga tertib mengikuti pembelajaran hingga selesai. Selain itu, siswa juga jadi tahu bahwa</p>

		pembelajarannya sudah tercapai atau belum tercapai bagi masing-masing siswa.
5	Bagaimanakah respon peserta didik dalam proses pembelajaran implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana?	Siswa dan siswi kelas VII A sangat senang dalam pembelajaran. Anak-anak juga tertib dan mengikuti pembelajaran hingga selesai dan perubahan yang terjadi setelah evaluasi pada siswa dan siswi saya menjadi tahu bahwa pembelajarannya sudah tercapai atau belum bagi masing-masing peserta didik.

**Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah
Sukadana**

Narasumber : Endang Wahyuni, S.Ag

Hari/Tanggal : Rabu, 04 Desember 2024

Tempat : Kantor

Waktu : 11.20 WIB

No	Pertanyaan	Hasil
1	Bagaimanakah perencanaan proses pembelajaran implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana?	Iya mba sebelum pembelajaran di kelas dimulai, guru sudah menyiapkan modul ajar terlebih dahulu
2	Bagaimana pelaksanaan proses pembelajaran implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana?	Proses pelaksanaan pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an hadis pada umumnya sama, dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup
3	Evaluasi seperti apa yang digunakan untuk pencapaian perencanaan proses pembelajaran implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana?	Untuk evaluasi dalam pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis itu sama seperti pembelajaran lainnya, seperti penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan
4	Apa perubahan yang terjadi setelah evaluasi dilakukan?	Setelah adanya perubahan evaluasi tersebut siswa jadi bisa

		atau mampu membaca Al-Qur'an Hadis yang sesuai dengan hukum bacaan mad thobi'i dan dapat menyebutkannya.
5	Bagaimanakah respon peserta didik dalam proses pembelajaran implementasi pembelajaran ilmu tajwid pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana?	Siswa dan siswi lebih memhamai kaidah tajwid terutama mad thobi'i.

**Hasil Wawancara dengan Siswa dan Siswi Kelas VII A di MTs Ma'arif 19
Assalamah Sukadana**

Narasumber : Bayu Fajar Ferdiansyah
Hari/Tanggal : Kamis, 05 Desember 2024
Tempat : Ruang Kelas VII A
Waktu : 12.30 WIB

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah kamu sudah berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran ilmu tajwid?	Sudah
2	Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran ilmu tajwid berlangsung?	Iya karena sebelumnya ada pembelejaran
3	Apakah ada kegiatan lain sebelum pembelajaran tajwid dimulai?	Ada, sebelumnya itu ada pelajaran IPA
4	Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran tajwid?	Iya, karena pak hardi sering mengajak kami belajar sambil bermain seperti bercerita
5	Apakah kamu mengikuti pembelajaran tajwid dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?	Kadang-kadang aktif kalo tertib saya selalu ikut pelajarannya

6	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar ilmu tajwid?	Sedikit, karena sebelumnya saya dari SD jadi agak sulit tapi sekarang sudah sedikit mengerti
7	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang bapak guru ajarkan ketika pembelajara tajwid dimulai?	<p>Pertama itu pak hardi masuk kelas memberi salam kemudian mengabsen siapa yang tidak hadir, setelah itu pak hardi menyuruh fokus dalam pelajaran. Sebelum belajar biasanya disuruh baca surat pendek terlebih dahulu. Kemudian kami diberi waktu untuk mengamati hukum bacaan mad thobi'i setelah beliau memberi materinya dan mempraktekannya. Waktu pembelajaran juga pak hardi sangat pelan-pelan dan diulang-ulang agar saya dan teman-teman paham. Kemudian ada tanya jawab setelah itu dan diberi waktu untuk melihat dan membaca lagi hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Kausar. Kemudian kami diberi selemba kertas yang ada soal essaynya dan disuruh mencari mad thobi'i pada surat Al-Ma'un. Setelah itu kami semua bermain kuis dan yang dapat menjawab dapat jajan dari pak guru. Setelah itu pak guru dan kami menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan menutup dengan doa secara bersama-sama.</p>

8	Apakah kamu sering di suruh bapak guru untuk membaca surat-surat pendek dan menebak tajwidnya?	Iya sering biasanya pak guru menyuruh kami semua membaca surat pendek dan menebak mad thobi'inya.
---	--	---

**Hasil Wawancara dengan Siswa dan Siswi Kelas VII A di MTs Ma'arif 19
Assalamah Sukadana**

Narasumber : **Rahma Ayu**
Hari/Tanggal : **Kamis, 05 Desember 2024**
Tempat : **Ruang Kelas VII A**
Waktu : **12.30 WIB**

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah kamu sudah berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran ilmu tajwid?	Sudah
2	Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran ilmu tajwid berlangsung?	Iya karena sebelumnya ada jam
3	Apakah ada kegiatan lain sebelum pembelajaran tajwid dimulai?	Iya ada, sebelumnya itu ada pelajaran IPA
4	Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran tajwid?	Iya, karena pak hardi suka bercerita
5	Apakah kamu mengikuti pembelajaran tajwid dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?	Kadang-kadang aktif tapi kadang malu dan saya mengikuti pelajaran hingga selesai

6	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar ilmu tajwid?	Kalau kesulitan ada sedikit karena memang susah menghafal huruf mad thobi'i
7	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang bapak guru ajarkan ketika pembelajara tajwid dimulai?	<p>Pertama itu pak hardi masuk kelas memberi salam kemudian mengabsen siapa yang tidak hadir, setelah itu pak hardi menyuruh fokus dalam pelajaran. Sebelum belajar biasanya disuruh baca surat pendek terlebih dahulu. Kemudian kami diberi waktu untuk mengamati hukum bacaan mad thobi'i setelah beliau memberi materinya dan mempraktekannya. Waktu pembelajaran juga pak hardi sangat pelan-pelan dan diulang-ulang agar saya dan teman-teman paham. Kemudian ada tanya jawab setelah itu dan diberi waktu untuk melihat dan membaca lagi hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Kausar. Kemudian kami diberi selemba kertas yang ada soal essaynya dan disuruh mencari mad thobi'i pada surat Al-Ma'un. Setelah itu kami semua bermain kuis dan yang dapat menjawab dapat jajan dari pak guru. Setelah itu pak guru dan kami menyimpulkan materi pelajaran hari ini dan menutup dengan doa secara bersama-sama.</p>

8	Apakah kamu sering di suruh bapak guru untuk membaca surat-surat pendek dan menebak tajwidnya?	Iya sering biasanya pak guru menyuruh kami semua membaca surat pendek seperti surat Al-Kausar dan pak guru menyuruh untuk menebak mad thobi'i nya.
---	--	--

**Hasil Wawancara dengan Siswa dan Siswi Kelas VII A di MTs Ma'arif 19
Assalamah Sukadana**

Narasumber : Ikhsan Ali Gufron

Hari/Tanggal : Kamis, 05 Desember 2024

Tempat : Ruang Kelas VII A

Waktu : 12.30 WIB

No	Pertanyaan	Hasil
1	Apakah kamu sudah berdoa terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran ilmu tajwid?	Sudah
2	Apakah kamu datang tepat waktu saat pembelajaran ilmu tajwid berlangsung?	Iya karena sebelumnya ada jam pelajaran
3	Apakah ada kegiatan lain sebelum pembelajaran tajwid dimulai?	Ada, sebelumnya itu ada jam mata pelajaran IPA
4	Apakah kamu sangat antusias mengikuti pembelajaran tajwid?	Iya, karena pak hardi kalau mengajar suka bermain tapi bukan bermain yang begitu, seperti belajar tapi sambil diselingin main game .
5	Apakah kamu mengikuti pembelajaran tajwid dengan tertib dan aktif selama pembelajaran berlangsung?	Iya aktif dan saya mengikuti pelajaran hingga selesai.

6	Apakah kamu mengalami kesulitan saat belajar ilmu tajwid?	Sedikit, tapi pak hardi sering mengulang-ulangnya jadi saya faham dan mengerti
7	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang bapak guru ajarkan ketika pembelajaran tajwid dimulai?	Pertama itu pak hardi masuk kelas memberi salam kemudian mengabsen siapa yang tidak hadir, setelah itu pak hardi menyuruh fokus dalam pelajaran. Sebelum belajar biasanya disuruh baca surat pendek terlebih dahulu. Kemudian kami diberi waktu untuk mengamati hukum bacaan mad thobi'i setelah beliau memberi materinya dan mempraktekannya. Waktu pembelajaran juga pak hardi sangat pelan-pelan dan diulang-ulang agar saya dan teman-teman paham. Kemudian ada tanya jawab setelah itu dan diberi waktu untuk melihat dan membaca lagi hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Kausar. Kemudian kami diberi selembar kertas yang ada soal essaynya dan disuruh mencari mad thobi'i pada surat Al-Ma'un. Setelah itu kami semua bermain kuis dan yang dapat menjawab dapat jajan dari pak guru. Setelah itu pak guru dan kami menyimpulkan materi pelajaran hari

		ini dan menutup dengan doa secara bersama-sama.
8	Apakah kamu sering di suruh bapak guru untuk membaca surat-surat pendek dan menebak tajwidnya?	Iya sering biasanya pak guru menyuruh kami semua membaca surat pendek dan menebak mad thobi'inya.

Lampiran 10. Rencana Pembelajaran (Modul Ajar)

**MODUL AJAR
AL-QUR'AN HADIS
KELAS VII
KURIKULUM MERDEKA**

NAMA SEKOLAH : MTs MA'ARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA
KECAMATAN : SUKADANA
PROVINSI : LAMPUNG

A. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat mengetahui hukum bacaan mad thobi'i secara baik dan benar.

B. PROFIL PELAJAR PANCASILA (PPP)

- Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan kreatif, bergotong royong, serta kebhinnekaan global.

C. SARANA DAN PRASARANA

- Ruang kelas
- Alat dan bahan : papan tulis, spidol

Buku cetak Al-Qur'an Hadis Kelas VII dan sumber lainnya yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran.

D. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta Didik Regular.

E. MODEL PEMBELAJARAN

- Pembelajaran dengan tatap muka, tanya jawab, diskusi, analisis, dan penugasan.

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

- Peserta didik diharapkan mampu menerapkan hukum bacaan mad thobi'i dalam membaca Al-Qur'an
- Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan pengertian mad thobi'i serta huruf-hurufnya
- Peserta didik diharapkan mampu menentukan hukum bacaan mad thobi'i

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Peserta didik mengamati dan mempelajari kaidah ilmu tajwid
- Peserta didik membaca surat Al-Kafirun dengan menggunakan mad thobi'i
- Peserta didik mempraktikkan bacaan mad thobi'i

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Apa yang dimaksud dengan mad thobi'i?
- Ada berapa jumlah mad thobi'i?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- Melakukan pembiasaan berdo'a, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi tempat duduk peserta didik dan kebersihan kelas.
- Guru memberikan motivasi dan mengingatkan materi yang pernah dipelajari pada submateri sebelumnya.
- Guru memberikan pertanyaan seputar materi yang akan dipelajari
- Siswa diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari materi dalam mengaplikasikan hukum tajwid mad thobi'i yang akan dipelajari
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok
- Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran

KEGIATAN INTI

- Guru meminta peserta didik membuka juz 'amma kemudian mengamati surat Al-Kausar
- Guru membacakan surat Al-Kausar dengan menggunakan hukum bacaan mad thobi'i dan kemudian diikuti oleh semua peserta didik.
- Setelah itu guru membaca satu-dua kali lagi yang kemudian ditiru oleh masing-masing peserta didik
- Dan seterusnya akan seperti itu
- Setelah itu peserta didik diberi waktu untuk membaca dan menelaah hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Kausar
- Peserta didik berlatih mengaplikasikan hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Ma'un
- Peserta didik menghafalkan cara membaca hukum mad thobi'i pada surat Al-Ma'un
- Peserta didik membaca surat Al-Ma'un dengan mengaplikasikan hukum bacaan mad thobi'i yang fasih dan benar
- Peserta didik menjelaskan hukum dan ciri-ciri mad thobi'i yang terdapat pada ayat surat Al-Ma'un

KEGIATAN PENUTUP

- Guru dan Peserta didik membuat kesimpulan materi terkait materi yang telah dipelajari.
- Guru memberikan refleksi dan memberikan tugas untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan motivasi atau nasehat kepada peserta didik.
- Guru dan Peserta didik membaca do'a dan salam.

E. ASESMEN

1. Penilaian sikap

dilakukan dengan menggunakan teknik penilaian observasi dengan instrumen penilaian jurnal sebagai berikut.

No	Tanggal	Nama Peserta Didik	tatan Perilaku	Butir Sikap	indak Lanjut

2. Penilaian keterampilan

Dimuat dala rubrik Siap berkreasi untuk menilai kompetensi peserta didik dalam kompetensi keterampilan Penilaian keterampilan pada bab ini adalah

- 1) Dapat mengetahui dan membaca hukum bacaan mad thobi'i pada surat Al-Ma'un.
- 2) Menghafal surat Al-Ma'un yang sesuai dengan hukum bacaan Mad Thobi'i

No	Nama Siswa	Indikator Penilaian (Tajwid dan Kefasihan)	Skor
1			
2			
3			
<i>Dst...</i>			

3. Penilaian pengetahuan

-Lembar Penilaian Individu

Mencari Hukum Bacaan Mad Thobi'i pada Surat Al-Ma'un

Nama : _____ Kelas : _____

No Absen : _____ Tanggal : _____

GARIS BAWAHILAH

hukum bacaan Mad Thobi'i pada surat dibawah ini dengan benar dan tulis lafal tersebut digaris bawah ini!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَرَأَيْتَ الَّذِي يَكْذِبُ بِالَّذِينَ ① فَذَلِكَ الَّذِي
 يَدْعُ الْيَتِيمَ ② وَلَا يُحِصُّ عَلَىٰ طَعَامِ الْمَسْكِينِ ③
 فَوَيْلٌ لِلْمُصَلِّينَ ④ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ
 ⑤ الَّذِينَ هُمْ يُرَاءُونَ ⑥ وَيَمْنَعُونَ الْمَاعُونَ ⑦

Petunjuk Penskoran:

Tiap butir soal pilihan bernilai 5 dan uraian 10 sehingga jumlah skor adalah 100

Skor Hasil= $\frac{\text{Perolehan Nilai} \times 100}{\text{Jumlah Skor}}$

Jumlah Skor

F. KEGIATAN TINDAK LANJUT

Pengayaan

- Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah mencapai KKM.
- Kegiatan pengayaan dapat berupa pendalaman materi dengan membaca ulang materi

Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan KKM yang ditetapkan diharuskan mengikti kegiatan remedial. Langkahnya guru menjelaskan kembali materi tentang Pebelajaran ilmu Tajwid pada hukum bacaan Mad Thobi'i. Remedial dilakukan pada waktu tertentu

G. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Pada akhir pelajaran, guru dapat memandu aktivitas refleksi peserta didik agar dapat mengemukakan pendapatnya terhadap materi pembelajaran yang telah dilaksanakan

- **Refleksi Guru:**

Pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan kegiatan pengajaran dikelas, misalnya:

- Apakah semua peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran ini?
- Apakah ada kesulitan yang dialami peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah dapat melampaui target pembelajaran?
- Sudahkah tumbuh sikap yang mencerminkan profil pelajar Pancasila?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sukadana , 15 November 2024
Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis

Endang Wahyuni, S.Ag

Hardi Santoso, S.Pd.I

Lampiran 11. Data Penilaian Pengetahuan Siswa

No	Nama Peserta Didik	KKM	Nilai	Keterangan
1	Ardan Al Faiz	78	78	Tuntas
2	Arga Dwi Saputra	78	80	Tuntas
3	Aulia Nurhidayah	78	79	Tuntas
4	Aulia Nurjanah	78	81	Tuntas
5	Bagas Fajar Perdiyansyah	78	78	Tuntas
6	Deri Maulana	78	80	Tuntas
7	Ikhsan Ali Gufron	78	84	Tuntas
8	Kristina Herawati	78	82	Tuntas
9	M Bagas Prasetyo	78	78	Tuntas
10	Mohhammad Davian Dinata	78	79	Tuntas
11	Muhammad Refan	78	80	Tuntas
12	Muhammad Ubaydillah	78	82	Tuntas
13	Najemah Karimah	78	79	Tuntas
14	Putra Dwiansyah	78	82	Tuntas
15	Rafael Ade Kesuma	78	79	Tuntas
16	Rahma Ayu Lestari	78	80	Tuntas
17	Shifa Angelia	78	81	Tuntas
18	Siti Purwanti	78	78	Tuntas
19	Wahidatul Rahma	78	82	Tuntas
20	Yanuwar Rifgi Aldiansyah	78	78	Tuntas

Lampiran12. Surat Bebas Pustaka Jurusan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: lain@metrouniv.ac.id

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B.5494/In.28.1/J/PP.00.9/12/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Della Rosita

NPM : 2101010023

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Program Studi PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 3 Desember 2024
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0034

Lampiran13. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
 Nomor : P-1208/In.28/S/U.1/OT.01/12/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DELLA ROSITA
 NPM : 2101010023
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2101010023

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Desember 2024
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002

Lampiran 14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Della Rosita
 NPM : 2101010023

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 22/24 /8	✓	Judul & profilas - Membaca penelitian - Membaca - Daftar pustaka - format untuk 1 jod Sehingga bab	
	Selasa 3/2024 /9	✓	MCA proposal - Daftar & seminar	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Muhammad A., M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 197307101998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Della Rosita
 NPM : 2101010023

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 19 / 2024 11	<p>Latar belakang</p> <p>- Data kearifan lokal kearifan lokal sebagai bagian dari kebudayaan</p> <p>- Sumber data & prosedur</p> <p>- wawancara & observasi untuk memperoleh data primer</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Della Rosita
 NPM : 2101010023

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 26 11 2024	<p>Acad Bab I - IV Doyon Melaksanakan penyempula pada Logam & mengujikan Bab IV - V</p> <p>- Acad AP @</p>	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Della Rosita
 NPM : 2101010023

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 16/2 01	<p>Temuan Klausur & bentuk Sub-sub tes berdasarkan kondisi data d. lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membahas IT & MS-MS - Uraian Membahas IT & MS-MS - Evaluasi aspek hasil belajar tes reformat & MS-MS 	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Della Rosita
 NPM : 2101010023

Program Studi : PAI
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa. 21 — 01 2025	Acc bab I-IV. Dapat diojikan dalam ujian muntah. h	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Mukhtar Hadi, S.Ag, M.Si
 NIP. 19730710 199803 1 003

Lampiran 15. Hasil Turnitin

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN
ILMU TAJWID PADA MATA
PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS
DI MTs MA'ARIF 19 ASSALAMAH
SUKADANA

by turnitin 1

Submission date: 23-Feb-2025 11:05PM (UTC+0800)
Submission ID: 2596000360
File name: SKRIPSI_DELOTTTTTTT_Repsi_Repsi_.docx (5.7M)
Word count: 15789
Character count: 104231



IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN ILMU TAJWID PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIS DI MTs MA'ARIF 19 ASSALAMAH SUKADANA

ORIGINALITY REPORT

19%	20%	4%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	12%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	3%
3	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	2%
4	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
5	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	eprints.umsb.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches < 1%

Lampiran 16. Hasil Dokumentasi



Dokumentasi wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas VII A di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana



Dokumentasi wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana



Dokumentasi wawancara dengan siswa (Bayu Fajar Ferdiansyah) kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana



Dokumentasi wawancara dengan siswi (Rahma Ayu) kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana



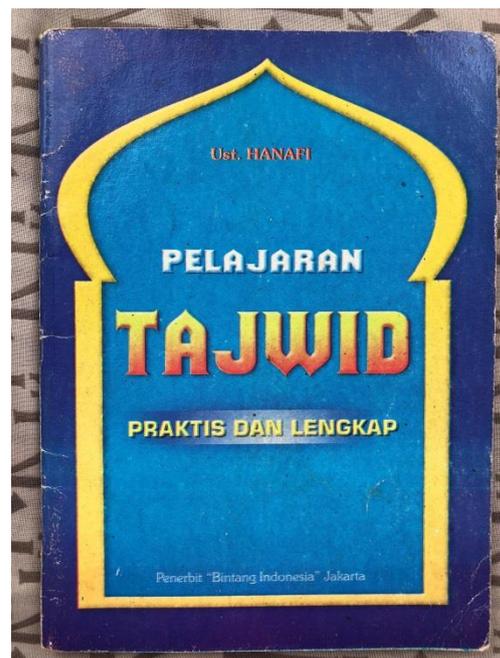
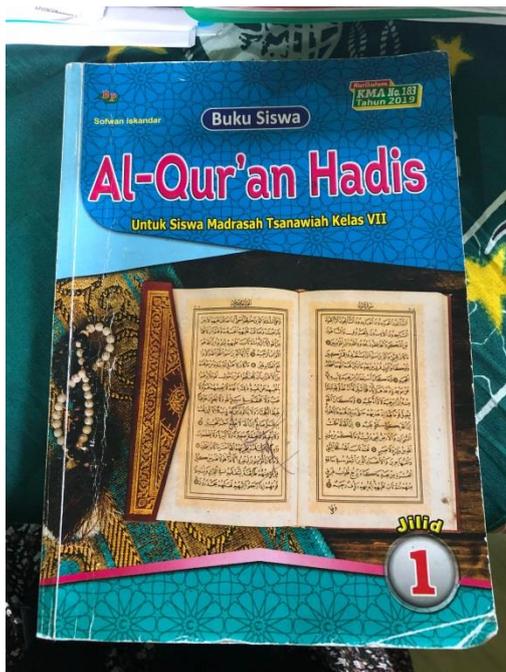
Dokumentasi wawancara dengan siswa (Ikhsan Ali Gufron) kelas VII A MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana



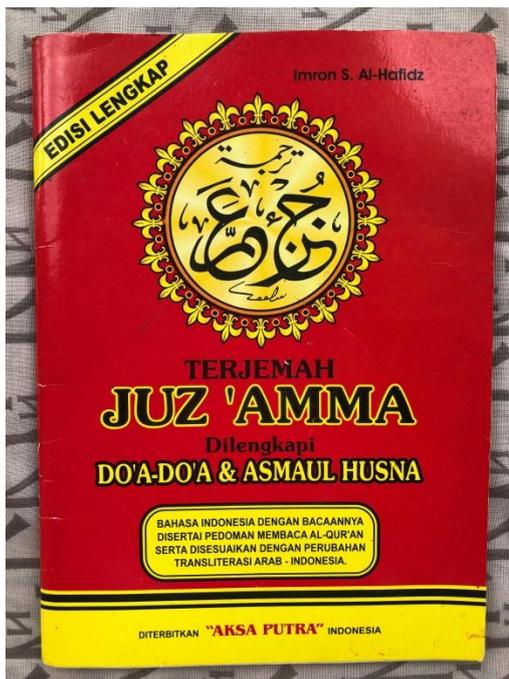




Pelaksanaan Implementasi Pembelajaran Ilmu Tajwid Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana kelas VII A



Daftar Isi	
Prakata	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Gambar	vi
Daftar Tabel	vii
Transliterasi Arab Latin	viii
Pendahuluan	1
Bab 1 Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup	5
A. Kedudukan Al-Qur'an sebagai Pedoman Hidup	17
B. Kedudukan Hadis sebagai Pedoman Hidup	21
C. Meyakini Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup	22
D. Perilaku Mencintai Al-Qur'an dan Hadis dalam Kehidupan	24
E. Cara Hidup yang Sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadis	24
Rangkuman	24
Uji Kompetensi	25
Tugas Proyek	26
Bab 2 Kekuasaan dan Rahmat Allah Swt.	29
A. Pengertian Kekuasaan dan Rahmat Allah Swt.	29
B. Surah Asy Syams [91]: 1-10	29
C. Surah Al Imran [3]: 190	33
D. Hadis tentang Kekuasaan dan Rahmat Allah Swt.	36
Rangkuman	41
Uji Kompetensi	42
Tugas Proyek	44
Bab 3 Dermawan	47
A. Pengertian Dermawan	47
B. Surah Al Lail [92]: 1-11	49
C. Hadis Riwayat Muslim	54
D. Hadis Jabir Ibn Abdillah	58
Rangkuman	62
Uji Kompetensi	62
Tugas Proyek	64
Ulangan Akhir Semester 1	65
Bab 4 Mad Tab'i, Mad Wajib Muttasil, dan Mad Jaiz Munfasil	71
A. Hukum Bacaan Mad	72
B. Hukum Bacaan Mad Tab'i	74
C. Hukum Bacaan Mad Wajib Muttasil	75
D. Hukum Bacaan Mad Jaiz Munfasil	77
Rangkuman	78
Uji Kompetensi	80
Tugas Proyek	80
Bab 5 Optimis dan Sabar	83
A. Pengertian Optimis dan Sabar	83
B. Surah Al Balad [90]: 1-10	88
C. Surah Az Zumar [39]: 53	92
D. Surah Al Baqarah [2]: 153	95
E. Hadis Abu Yahya Shuhaib bin Sinan	96
F. Hadis Tirmidzi dari Abdullah bin Abbas	97
G. Hadis Bukhari Muslim dari Abu Hurairah	98
Rangkuman	100
Uji Kompetensi	100
Tugas Proyek	102
Ulangan Akhir Semester 2	103
Daftar Pustaka	107
Glosarium	108
Indeks	110
Lampiran	112



Sumber Belajar Pembelajaran Ilmu Tajwid di Kelas VII A

RIWAYAT HIDUP



Della Rosita lahir pada tanggal 02 Juni 2003 di Sukadana Ilir. Merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Supangat dan Ibu Sriani. Peneliti memulai pendidikan di PAUD Assalamah selesai pada tahun 2008 dan dilanjut di TK PGRI 01 Muara Jaya selesai di tahun 2009, dan pendidikan dasar peneliti di SD Negeri 02 Muara Jaya selesai pada tahun 2015, kemudian melanjutkan di MTs Ma'arif 19 Assalamah Sukadana selesai pada tahun 2018, dan dilanjut dijenjang selanjutnya di SMKS Ma'arif 01 Purbolinggo selesai pada tahun 2021. Lalu melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung. Peneliti mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan (FTIK) pada tahun ajaran 2021.